

SKRIPSI

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)* TERHADAP *MARKETSHARE* PERBANKAN SYARIAH PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI)



OLEH:

**AREENA KASWARHIENA
NIM:2020203862202042**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PEN PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)* TERHADAP *MARKETSHARE* PERBANKAN SYARIAH PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI)



OLEH:

**AREENA KASWARHIENA
NIM. 2020203862202042**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Marketshare* Perbankan Syariah pada Bursa Efek Indonesia (BEI)

Nama Mahasiswa : Areena Kaswarhiena

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862202042

Program Studi : Akuntansi Syariah

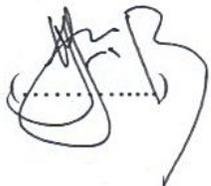
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.5040/In.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2023

Disetujui oleh :

Pembimbing Utama : Prof. Dr. Hannani M.Ag.
NIP : 197205181999031011

Pembimbing Pendamping : I Nyoman Budiono, M.M.
NIDN : 2015066907

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Marketshare* Perbankan Syariah pada Bursa Efek Indonesia (BEI)

Nama Mahasiswa : Areena Kaswarhiena

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862202042

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B.5040/In.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2023

Tanggal Kelulusan : 30 Juli 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji

Prof. Dr. Hannani M.Ag. (Ketua) (.....)

I Nyoman Budiono, M.M. (Sekretaris) (.....)

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag (Anggota) (.....)

Rini Purnamasari, S.E., M.Ak (Anggota) (.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini sebagai salah satu syarat kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama slam Negeri Parepare.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada bunda tercinta Fauziah Bahrin dan Ayahanda Alm. Chandra Yusvadianto, serta saudari saya yang senantiasa memberi semangat, dukungan, dan doa-doanya sehingga peneliti berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi Ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh bapak Prof. Dr. Hannani M.Ag. selaku pembimbing utama dan bapak I Nyoman Budiono, M.M. selaku pembimbing kedua. Atas bimbingan dan bantuan yang diberikan, penulis ucapkan banyak terima kasih. Penyusunan skripsi ini juga banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah berusaha menjadikan IAIN Parepare menjadi kampus yang lebih baik dan maju.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Rini Purnamasari, M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.

4. Bapak dan ibu dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktunya untuk mendidik dan memberikan ilmu pengetahuannya selama proses perkuliahan di IAIN Parepare.
5. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Bapak dan ibu staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu dan memberikan informasi terkait akademik.
7. Ibu Dian sebagai Administrator Kantor Perwakilan BEI Makassar.
8. Kepada semua pihak yang telah membantu terkhususnya Kepada sahabat-sahabat penulis Riska Rahmayanti dan Andi Aulia Putri yang telah memberikan banyak dukungan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga selesainya tugas akhir ini.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca skripsi ini guna memberikan perbaikan-perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Akhir kata, Semoga Allah SWT. memberikan balasan yang lebih baik atas kebaikan atau bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Parepare, 16 April 2024 M

7 Syawal 1446 H

Penulis



AREENA KASWARHIENA

NIM: 2020203862202042

PERSYARATAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Areena Kaswarhiena

NIM : 2020203862202042

Tempat/Tgl.Lahir : Balikpapan/ 20 April 2002

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi Bisnis dan Islam

Judul Skripsi : Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Capital Adequacy Ratio (Car)* terhadap *Marketshare* Perbankan Syariah pada Bursa Efek Indonesia (BEI)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran, skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau di buat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 16 April 2024

Penyusun,



AREENA KASWARHIENA

NIM: 2020203862202042

ABSTRAK

Areena Kaswarhiena. Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Capital Adequacy Ratio (Car)* terhadap *Marketshare* Perbankan Syariah pada Bursa Efek Indonesia (BEI) (dibimbing oleh Hannani dan I Nyoman Budiono).

Salah satu hal yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan pada perbankan syariah adalah *intellectual capital*. Semakin ketatnya persaingan yang ada pada bidang keuangan, mendorong perusahaan untuk dapat mengelola *Intellectual Capital* (IC) dengan baik. Selain itu *Capital Adequacy Ratio (CAR)* juga sangat berpengaruh terhadap *Marketshare* Perbankan Syariah hubungan antara rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio (CAR)*) dan pangsa pasar (*market share*) suatu perusahaan erat kaitannya. Secara umum, penanganan resiko modal yang baik dapat berkontribusi positif terhadap pertumbuhan dan penguatan pangsa pasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara *Intellectual* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Marketshare* Perbankan syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan apakah kedua variabel tersebut berpengaruh secara simultan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*), teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu data sekunder berupa laporan keuangan yang berasal dari situs bursa efek indonesia, pendekatan penelitian ini asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Dan pengolahan datanya menggunakan SPSS 26. Adapun teknik analisis deskriptif, uji kelayakan data, uji asumsi klasik, uji hipotesis, uji autokorelasi dan analisis regresi linear berganda dengan 4 sampel perbankan yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling* terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

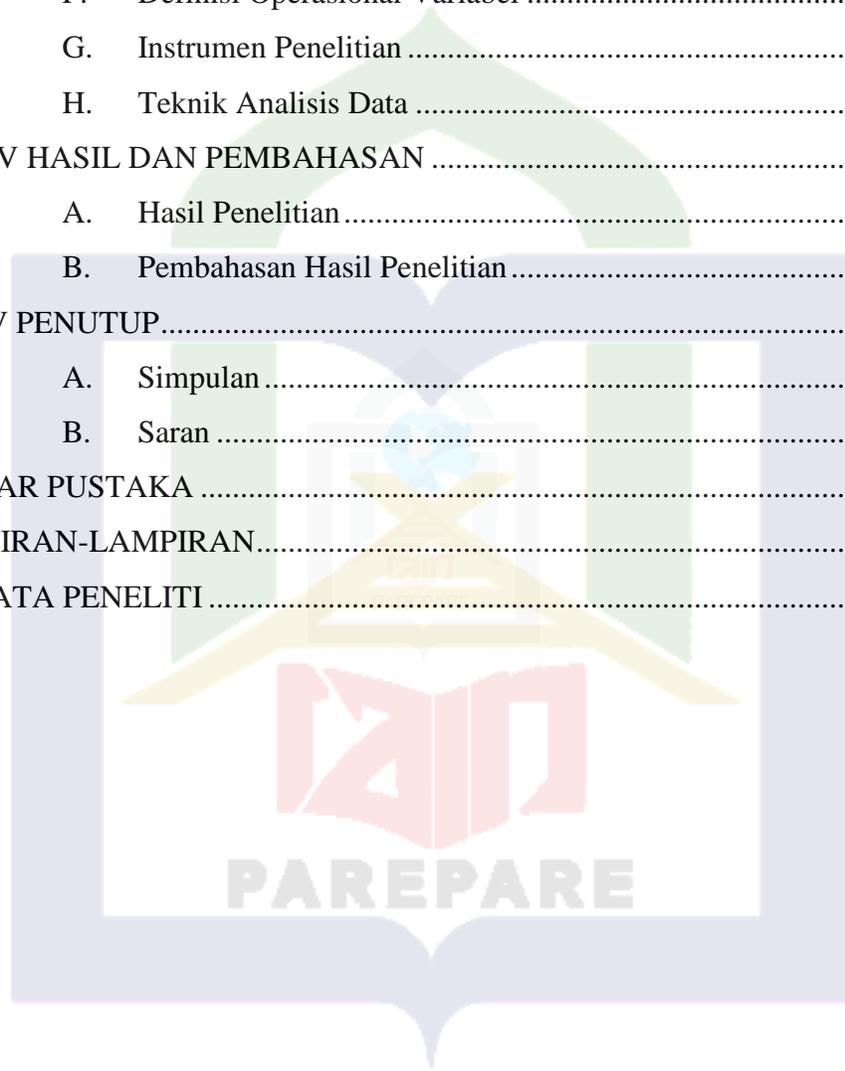
Hasil penelitian ini menunjukkan 1) *Intellectual Capital* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Marketshare*. Ini dibuktikan dari uji-t yang dilakukan, dimana diperoleh nilai t hitung $(-1,07) < \text{nilai } t \text{ tabel } (1,725)$ dan nilai signifikan $0,916 > 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima. 2) *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai *Marketshare*. Ini dibuktikan dari uji-t yang dilakukan, dimana diperoleh nilai t hitung $(-2,327) < \text{nilai } t \text{ tabel } (-1,418)$ dan nilai signifikan $0,174 > 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_2 ditolak. 3) Secara simultan *Intellectual Capital* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Marketshare* yang telah dibuktikan dari hasil Uji-F dimana diperoleh nilai f hitung $(10,459) > \text{nilai } f \text{ tabel } (3,49)$ dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima.

Kata Kunci : *Intellectual Capital, Capital Adequacy Ratio (CAR), Marketshare Perbankan Syariah*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	v
PERSYARATAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSAKA	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan	7
B. Tinjauan Teori	10
1. Intellectual Capital	10
2. Capital Adequacy Ratio (CAR)	19
3. Marketshare.....	25
4. Bank Syariah	28
C. Kerangka Pikir	30
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	32

B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C.	Sumber dan Jenis Data.....	32
D.	Populasi dan Sampel.....	33
E.	Teknik Pengumpulan dan pengolahan Data	34
F.	Definisi Operasional Variabel	35
G.	Instrumen Penelitian	37
H.	Teknik Analisis Data	38
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A.	Hasil Penelitian.....	43
B.	Pembahasan Hasil Penelitian	53
BAB V	PENUTUP.....	61
A.	Simpulan	61
B.	Saran	62
DAFTAR	PUSTAKA	63
LAMPIRAN-	LAMPIRAN.....	91
BIODATA	PENELITI	124



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1.1	Persentase ROA,FDR,NPF	2
Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	32



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Daftar Populasi Bank Umum Syariah di Indonesia	35
3.2	Daftar Sampel Perbankan Syariah di BEI	36
4.1	Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	45
4.2	Hasil Uji Normalitas Data	47
4.3	Hasil Uji Multikolinearitas	48
4.4	Hasil uji Heteroskedastisitas	49
4.5	Hasil Uji Autokorelasi	50
4.6	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	51
4.7	Hasil Uji R^2	52
4.8	Hasil Uji Parsial (Uji T)	53
4.9	Hasil Uji Simultan Uji f	54

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Tabel	Halaman
1	Data Tahunan IC Perbankan Syariah	70
2	Data Tahunan CAR	78
3	Tabulasi Data	80
4	Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia	82
5	Laporan Keuangan Bank Aladin Syariah	161
6	Laporan Keuangan Bank BTPN Syariah	198
7	Laporan Keuangan Bank Panin Dubai Syariah	247
8	Lampiran Analisis Data	275
9	Lampiran Surat Izin Penelitian	279
10	Lampiran Surat Penanaman Modal	280
11	Lampiran Surat Selesai Meneliti dari BEI	281
12	Lampiran biodata	282

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (')

2. Vokal

a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	fathah dan ya	Ai	a dan i

وَاوْ	fathah dan wau	Au	a dan u
-------	----------------	----	---------

Contoh:

كَيْفًا : kaifa

حَوْلًا : haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ/أِي	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
إِي	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
وُو	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah

[h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Rauḍah al-jannah* atau *Rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fāḍilah* atau *Al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعَمِّ : *Nu'ima*

عَدُوٌّ : *'Aduwwun*

Jika huruf *ى* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : "Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ﻻ* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ	: al-syamsu (bukan asy-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ	: al-zalزالah (bukan az-zalزالah)
الفَلْسَفَةُ	: al-falsafah
الْبِلَادُ	: al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْءُ	: al-nau'
سَيِّئٌ	: syai'un
أَمْرٌ	: umirtu

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak

lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-laḥẓ lā bi khusus al-sabab

9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fi rahmmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika

terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naṣr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi *Abū Zaid*, *Naṣr Hamīd* (bukan: *Zaid*, *Naṣr Hamīd Abū*)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānāhu wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	=	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi

SM	=	Sebelum Masehi
1.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karena dalam bahasa indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berhasilnya krisis ekonomi di Indonesia menjadikan bank syariah dan lembaga syariah lainnya sebagai tolak ukur keberhasilan eksistensi ekonomi serta mendorong terjadinya perkembangan pada perbankan syariah di Indonesia . Perkembangan pada perbankan syariah ini dilatar belakangi dengan semakin berkembangnya masyarakat muslim di Indonesia yang menjadikan Indonesia sebagai Negara yang mayoritas beragama muslim. Semakin berkembangnya masyarakat muslim di Indonesia yang juga diiringi dengan perkembangan teknologi yang sudah semakin canggih serta ilmu pengetahuan masyarakat yang semakin luas tentang perbankan syariah membuat masyarakat memiliki kesadaran terhadap tindakan ketidakadilan pada perbankan konvensional. Menurut UU Nomor 21 Tahun 2008 bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum islam yang telah di atur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia yang mana sistem keuntungannya tidak menggunakan sistem bunga namun menggunakan sistem bagi hasil sebagai pengganti bunga.¹

Lembaga perbankan berfungsi sebagai penghimpun dan penyalurkan dana masyarakat dalam mendukung serta meningkatkan taraf hidup rakyat melalui pertumbuhan ekonomi, stabilitas nasional dan pemerataan pembangunan demi upaya ke arah kesejahteraan masyarakat yang menyeluruh banyak memerlukan berbagai inovasi terbaru dalam bidang perbankan dalam menggerakkan roda perekonomian Nasional. Keuangan syariah telah berkembang lebih dari dua puluh tahun di Indonesia. Dalam perkembangan kinerja keuangannya masih belum

¹ Ellis Al Shadeni and N R Erinos, “Pengaruh Market Share Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia,” *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI* 4, no. 2 (2022): 363–76.

sesuai apa yang diharapkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yang diharapkan di atas 5%. Dilihat dari *Marketshare* bank umum syariah di Indonesia yang ditargetkan sebesar 5% telah terpenuhi, akan tetapi hal tersebut terjadi bukan karena *organic growth* melainkan disebabkan oleh konversi bank umum konvensional menjadi syariah sehingga market share bank umum syariah saat ini mencapai 8,26.²

Menurut Purboastuti tujuan utama perusahaan untuk pelanggannya adalah untuk menciptakan barang dan jasa yang dianggap memberikan rasio yang sangat positif baik utilitas yang diterima maupun nilai yang ditawarkan.³ Purboastuti menemukan bahwa terdapat beberapa faktor internal sebagai penentu pengaruhnya *Marketshare* yaitu, rasio profitabilitas (ROA), tingkat default (NPF), dan rasio likuiditas (FDR).⁴ Berikut tabel yang menampilkan data perkembangan ROA, NPF, FDR, dari Bank Umum Syariah dari tahun 2020-2023.

Tabel 1.1 Data Perkembangan ROA, NPF, FDR BUS (2020-2023)

Komponen	Persentase (%)			
	2020	2021	2022	2023
ROA	1,40%	1,55%	2,00%	1,88%
NPF	3,13%	2,59%	2,35%	2,10%
FDR	76,36%	70,12%	75,19%	79,06%

Sumber: Data Statistik Perbankan Syariah OJK Indonesia 2023

Sedangkan menurut penemuan Rahman juga terdapat bahwasannya tingkat default, Rasio efisiensi operasional, dan persyaratan modal minimum berpengaruh pada *Marketshare* bank Syariah.⁵ *Marketshare* merupakan sebagai penentu kinerja bank Syariah, dan juga sangat berpengaruh pada profitabilitas

² Junia Wulandari and Supriyanto Supriyanto, "Analisis Pengaruh Market Share Terhadap Rasion Profitabilitas Early Warning System Asuransi Syariah Di Indonesia Studi Kasus Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2012-2016" (IAIN Surakarta, 2018).

³ Jay B Barney, David J Ketchen Jr, dan Mike Wright, "The future of resource-based theory: revitalization or decline?," *Journal of management* 37, no. 5 (2011).

⁴ Nurani Purboastuti, Nurul Anwar, and Irma Suryahani, "Pengaruh Indikator Utama Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah," *JEJAK* 8, no. 1 (2015).

⁵ Aulia Rahman, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah" (Pascasarjana UIN Sumatera Utara, 2016).

Bank Syariah. Pada umumnya, peningkatan *Marketshare* bank Syariah dapat meningkatkan kontribusi pada ekonomi Indonesia. *Marketshare* sendiri meliputi *Marketshare* pendanaan dan juga pembiayaan. *Marketshare* Pendanaan sendiri mengacu pada bagian dari total pendanaan sebuah perusahaan atau industri yang diperoleh dari pihak ketiga, seperti pinjaman bank, obligasi, tabungan, giro, serta deposit. Hal ini mencerminkan seberapa besar bagian dana perusahaan atau industri yang bersumber dari pihak ketiga dibandingkan dengan pendanaan internal atau lainnya. Pengetahuan mengenai *Marketshare* pendanaan dapat memberikan gambaran tentang ketergantungan sebuah perusahaan atau industry terhadap sumber pendanaan eksternal.

Hal lain yang mempengaruhi *Marketshare* perusahaan meningkat dipengaruhi oleh keberhasilan dalam memberikan nilai kepada para stakeholder. Dalam konsep teori stakeholder, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* sangat penting karena itu posisi yang utama dalam perusahaan. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* adalah hal utama yang dilihat oleh stakeholder untuk menilai kesuksesan perusahaan. Sehingga perusahaan yang berhasil menyediakan kedua rasio tersebut akan menciptakan pemikiran yang baik tentang perspektif para pemangku kepentingan.⁶

Bank Umum Syariah sebagai salah satu lembaga keuangan perlu melakukan pengelolaan aset yang tepat agar kinerja yang dimilikinya semakin meningkat. Pengelolaan aset dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan melakukan mempertahankan dan menciptakan *value added* perusahaan berdasarkan sumber daya yang dimiliki baik berupa aset berwujud (*tangible assets*) maupun aset tidak berwujud (*intangible assets*). *Intangible assets* dapat

⁶ Nikmatul Fuadah and Fifi Hakimi, “*Capital Adequacy Ratio (CAR)* Dan Market Share Pada Bank Umum Syariah Devisa Indonesia: Perspektif Teori Stakeholder,” *Jurnal Penelitian Ipteks* 5, no. 2 (2020)

dinilai dan diukur menggunakan salah satu bagian dari aset tidak berwujud yakni *Intellectual Capital*.⁷

Salah satu hal yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan pada perbankan syariah adalah *intellectual capital*. Semakin ketatnya persaingan yang ada pada bidang keuangan, mendorong perusahaan untuk dapat mengelola *Intellectual Capital* (IC) dengan baik. IC merupakan sebuah aset tidak berwujud yang akan memberikan dampak terhadap peningkatan sebuah kinerja pada perusahaan. Nilai *intellectual capital* yang dimiliki oleh perusahaan memberikan dampak yang signifikan terhadap keuntungan yang akan diperoleh oleh perusahaan, dimana semakin tinggi nilai *intellectual capital* perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan untuk mencapai profitabilitasnya.⁸ *Intellectual capital* memiliki 3 bagian yaitu, *physical capital* (VACA), *human capital* (VAHU) dan *structural capital* (STVA) yang berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi yang akan meningkatkan kualitas suatu perusahaan untuk bersaing dan meningkatkan profitabilitas.⁹

Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin melakukan penelitian terkait “Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Capital Adequacy Ratio (Car)* terhadap *Marketshare* Perbankan Syariah pada Bursa Efek Indonesia (BEI).”

⁷ della Rohmatul Fauziah And Iain Kediri, “The Influence Of Intellectual Capital On The *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Of Sharia Public Bank Indonesia In 2019-2021” 4 (2021)

⁸ Nik Maheran Nik Muhammad dan Md Khairu Amin Ismail, “Intellectual capital efficiency and firm’s performance: Study on Malaysian financial sectors,” *International journal of economics and finance* 1, no. 2 (2009)

⁹ Farah Margaretha and Arief Rakhman, “Analisis Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Market Value Dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Perusahaan Dengan Metode Value Added Intellectual Coefficient,” *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 8, no. 2 (2006).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, guna memudahkan penelitian ini dan memberikan arah yang jelas terhadap data dan fakta dalam penulisan proposal skripsi ini maka peneliti bermaksud merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap *Marketshare* Perbankan Syariah pada Bursa Efek Indonesia (BEI) di periode 2019-2023?
2. Apakah *Capital Adequacy Ratio (Car)* berpengaruh terhadap *Marketshare* Perbankan Syariah pada Bursa Efek Indonesia (BEI) di periode 2019-2023?
3. Apakah *Intellectual Capital* dan *Capital Adequacy Ratio (Car)* berpengaruh secara simultan terhadap *Marketshare* Perbankan Syariah pada Bursa Efek Indonesia (BEI) di periode 2019-2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Marketshare* Perbankan Syariah pada Bursa Efek Indonesia (BEI) di periode 2019-2023.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio (Car)* terhadap *Marketshare* Perbankan Syariah pada Bursa Efek Indonesia (BEI) di periode 2019-2023.
3. Untuk menganalisis pengaruh simultan *Intellectual Capital* dan *Capital Adequacy Ratio (Car)* terhadap *Marketshare* Perbankan Syariah pada Bursa Efek Indonesia (BEI) di periode 2019-2023.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan di atas, manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

a) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan, serta pemahaman mengenai “Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Capital Adequacy Ratio (Car)* Terhadap *Marketshare* Perbankan Syariah pada Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Selain itu juga mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah.

b) Bagi akademisi dan dunia pendidikan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsi ilmu bagi dunia akuntansi serta tambahan riset di bidang akuntansi serta memberikan informasi dan referensi bagi institusi mengenai “Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Capital Adequacy Ratio (Car)* Terhadap *Marketshare* Perbankan Syariah pada Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

2. Manfaat praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini adalah:

a) Bagi pembaca dan mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca memahami mengenai pentingnya modal intelektual dan rasio kecukupan modal terhadap peningkatan pangsa pasar di dunia perbankan khususnya Perbankan Syariah.

b) Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

BAB II TINJAUAN PUSAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya meneliti mengenai *Intellectual Capital* maupun *Capital Adequacy Ratio (CAR)* adalah:

1. Della Rohmatul Fauziah dan Andriani dalam penelitiannya yang berjudul, “*The Influence Of Intellectual Capital On The Capital Adequacy Ratio (CAR) Of Sharia Public Bank Indonesia In 2019-2021*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai modal intelektual dan tingkat kinerja keuangan Bank umum Syariah di Indonesia, serta pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan Bank umum Syariah di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif modal Intelektual terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.¹⁰

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai modal intelektual atau *Intellectual Capital* terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)* yang terdapat pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu meneliti tentang *Intellectual Capital* berpengaruh atau tidak terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2019-2021. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang “Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Marketshare* Perbankan Syariah pada Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

2. Retno Sudyanti dalam penelitiannya yang berjudul, “Pengaruh *Intellectual Capital*, *Firm Size*, Kepemilikan Manajerial, dan *Corporate Social*

¹⁰ Fauziah and Kediri, “The Influence Of Intellectual Capital On The *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Of Sharia Public Bank Indonesia In 2019-2021.”

*Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu dampak dari Intellectual Capital, Firm size, Kepemilikan Manajerial, dan Corporate Social Responsibility terhadap kinerja keuangan Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018 - 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Intellectual Capital, Firm Size, dan Corporate Social Responsibility berdampak positif terhadap kinerja keuangan Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018– 2021 sedangkan Kepemilikan Manajerial tidak memiliki pengaruh.*¹¹

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai modal intelektual atau *Intellectual Capital* terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)* yang terdapat pada Bank Umum Syariah di Indonesia, dapat dikatakan bahwa penelitian di atas dan penelitian ini memiliki beberapa variabel penelitian yang sama. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu meneliti tentang *Intellectual Capital, Firm Size, Kepemilikan Manajerial, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang bagaimana pengaruh *Intellectual Capital dan Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap *Marketshare* Perbankan Syariah pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Annisa Aritonang dalam penelitiannya yang berjudul, “Pengaruh Makro Ekonomi dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Marketshare* Perbankan Syariah di Indonesia pada tahun 2019-2022”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara makro ekonomi dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Marketshare* perbankan syariah di Indonesia

¹¹ Retno Sudyanti, “Pengaruh Intellectual Capital, Firm Size, Kepemilikan Manajerial Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Dengan Market Capitalization Terbesar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021),” 2022.

pada tahun 2019-2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *ROA* dan *CAR* terhadap *Marketshare* Perbankan Syariah di periode 2019-2021 sedangkan variable lainnya seperti *BI rate*, Inflasi, dan *FDR* dinyatakan tidak memiliki pengaruh terhadap *Marketshare* Perbankan Syariah.¹²

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai *Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Marketshare* yang terdapat pada Bank Umum Syariah di Indonesia dapat dikatakan bahwa penelitian diatas memiliki kesamaan variabel penelitian. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu meneliti tentang “Pengaruh Makro Ekonomi dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Marketshare* Perbankan Syariah di Indonesia pada tahun 2019-2022”. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang bagaimana “Pengaruh *Intelectual Capital dan Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap *Marketshare* Perbankan Syariah pada Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

4. Baiq Naili Amalia dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Makro Ekonomi dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Marketshare* Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2015-2019”. Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor makro ekonomi (Inflasi dan *BI rate*) dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* (*ROA*, *CAR*, *FDR*) terhadap *Marketshare* Perbankan Syariah di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Inflasi, Bi Rate, *FDR* berpengaruh signifikan negatif terhadap market share. Variabel *ROA* dan *CAR* tidak berpengaruh signifikan terhadap market

¹² Annisa Aritonang, “Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2019-2022” (UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2023).

share. Selain itu secara simultan variabel Inflasi, Bi Rate, ROA, CAR, FDR berpengaruh signifikan terhadap market share.¹³

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai *Adequacy Ratio (CAR)* atau Kinerja Keuangan terhadap *Marketshare* yang terdapat pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu meneliti tentang apakah faktor makro ekonomi (Inflasi dan BI rate) dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* (ROA, CAR, FDR) berpengaruh terhadap *Marketshare* Perbankan Syariah di Indonesia. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang pengaruh *Intellectual Capital dan Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap *Marketshare* Perbankan Syariah pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Tinjauan Teori

1. *Intellectual Capital*

a. Definisi *Intellectual Capital*

Definisi modal intelektual yang paling banyak digunakan adalah “pengetahuan yang bernilai ke suatu organisasi.” Elemen utamanya adalah sumber daya manusia, modal struktural, dan pelanggan modal. Definisi tersebut menyatakan bahwa pengelolaan pengetahuan (jumlah dari apa yang ada diketahui) menciptakan modal intelektual.¹⁴ *Intellectual capital* atau modal intelektual adalah suatu aset yang tidak terwujud yang dapat memberikan sumber daya berbasis pengetahuan yang berfungsi untuk meningkatkan kinerja dan kemampuan bersaing perusahaan serta memberikan nilai dibanding perusahaan lain. *Intellectual capital* dapat dipandang sebagai

¹³ Baiq Naili Amalia, “Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021).

¹⁴ Akpinar, A. T., & Akdemir, A. (1999). Intellectual capital. In *Third European Conference* (pp. 332-340).

pengetahuan dalam pembentukan kekayaan intelektual dan pengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan perusahaan. *Intellectual capital* tidak hanya berupa *goodwill* ataupun paten seperti yang sering dilaporkan dalam neraca. Kompetensi karyawan, hubungan dengan pelanggan, penciptaan inovasi, sistem komputer dan administrasi, hingga kemampuan atas penguasaan teknologi juga merupakan bagian dari *intellectual capital*.¹⁵ Menurut *International Federation of Accountant (IFAC)* Terdapat beberapa istilah yang hampir mirip dengan *Intellectual Capital*, antara lain *intellectual property*, *intellectual asset*, *knowledge asset* yang semuanya bermaksud sebagai saham atau modal yang berbasis pada pengetahuan yang dimiliki perusahaan.¹⁶

Dari beberapa definisi *intellectual capital*, terdapat kesamaan pokok pikiran yaitu *intellectual capital* merupakan berbagai sumber daya pengetahuan, pengalaman, dan keahlian yang berkaitan dengan keahlian karyawan, hubungan baik dengan pelanggan, dan kapasitas teknologi informasi milik perusahaan yang secara signifikan berkontribusi dalam proses penciptaan nilai sehingga dapat memberikan keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) bagi perusahaan. Selama ini masih terdapat ketidakjelasan mengenai perbedaan antara modal intelektual dan aset tidak berwujud.¹⁷

Intellectual Capital umumnya diidentifikasi sebagai perbedaan antara nilai pasar perusahaan (bisnis perusahaan) dan nilai buku dari aset perusahaan tersebut atau dari *financial capitalnya*. Hal ini berdasarkan suatu observasi bahwa sejak akhir 1980-an, nilai pasar dari bisnis kebanyakan dan secara khusus adalah bisnis yang berdasar pengetahuan telah menjadi lebih besar dari

¹⁵ Zulki Zulkifli Noor, *Intellectual Capital, Media Sarana Sejahtera* (Jakarta :2021)

¹⁶ M M Elvie Maria Silalahi, *Buku Referensi Intellectual Capital Improve Your Employee Productivity And Performance* (Deepublish, 2021).

¹⁷ Deden Komar Priatna and Nandan Limakrisna, *Buku Referensi Intellectual Capital Management Building Your Employee Passion and Happiness* (Deepublish, 2021)

nilai yang dilaporkan dalam laporan keuangan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh akuntan. Usaha-usaha telah dilakukan untuk mengestimasi nilai pengetahuan dalam rangka untuk mendapatkan nilai perusahaan yang sesungguhnya.

Secara umum, diasumsikan bahwa peningkatan dan digunakannya pengetahuan dengan lebih baik akan menyebabkan pengaruh yang bermanfaat bagi kinerja perusahaan. Meskipun terdapat banyak perdebatan dalam menentukan definisi pengetahuan, namun kebanyakan membedakan pengetahuan dalam tiga kategori, yaitu pengetahuan yang berhubungan dengan karyawan (*human capital*), pengetahuan yang berhubungan dengan pelanggan (*relation capital*), dan pengetahuan yang berhubungan hanya dengan perusahaan (*structural capital*). Ketiga kategori tersebut membentuk suatu *intellectual capital* bagi perusahaan.¹⁸

b. Karakteristik *Intellectual Capital*

Intellectual Capital memiliki beberapa karakteristik, yaitu sebagai berikut:

1. *Non Rivalrous*, yaitu sumber daya tersebut dapat digunakan secara berkelanjutan oleh berbagai macam pemakai, di dalam lokasi yang berbeda dan pada saat yang bersamaan.
2. *Increasing Return*, yaitu mampu menghasilkan peningkatan keuntungan marjin per incremental unit dari setiap investasi yang dilakukan.
3. *Not Additive*, yaitu nilai yang tercipta bisa terus menerus meningkat, tanpa mengurangi unsur pokok dari sumber daya tersebut, karena sumber daya ini adalah *co-dependent* dalam penciptaan nilai.

¹⁸ Sigit Hermawan dan Eny Maryanti, *Intellectual Capital, Kinerja Keuangan, dan Competitive Advantage* (Sidoarjo : Indomedia Pustaka, 2020)

c. Komponen *Intellectual Capital*

Intellectual capital dapat dibagi menjadi komponen modal fisik, modal manusia, dan modal struktural :

1. Modal fisik (*Physical capital*) merupakan modal yang dimiliki perusahaan berupa dana keuangan dan aset fisik yang digunakan untuk membantu penciptaan nilai tambah perusahaan. *Physical Capital* menunjukkan hubungan 77 harmonis yang dengan mitranya, baik dari pemasok, pelanggan, pemerintah dan masyarakat sekitar. Modal fisik dalam model Pulic disebut dengan *Capital Employed* (CE).
2. *Human capital* (HC) merupakan modal yang terkait dengan pengembangan sumber daya manusia perusahaan, seperti kompetensi, komitmen, motivasi, dan loyalitas karyawan. *Human Capital* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia. *Intellectual capital* jenis ini menganggap manusia sebagai aset yang bernilai karena pengetahuan yang dimiliki
3. Modal struktural (SC) merupakan modal yang dimiliki perusahaan, meliputi pengetahuan yang akan tetap berada dalam perusahaan. *Intellectual capital* jenis ini terdiri dari rutinitas perusahaan, prosedur, sistem, budaya, dan database. *Structural Capital* menunjukkan pengetahuan yang akan tetap ada dalam perusahaan yang bersifat bukan manusia, seperti: rutinitas perusahaan, prosedur, sistem, budaya, dan database.¹⁹

Intellectual capital terdiri dari beberapa komponen, yaitu:

- a. *Human capital* merupakan *lifeblood* dalam *intellectual capital*. Di sinilah sumber *innovation* dan *improvement*, tetapi merupakan komponen yang

¹⁹ Salim, Selvi Meliza, dan Golrida Karyawati. 'Pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan', *Journal of Business and Entrepreneurship*, 1, no. 2 (2013)

sulit untuk diukur. *Human capital* juga merupakan tempat bersumbernya pengetahuan yang sangat berguna, keterampilan dan kompensasi dalam suatu organisasi atau perusahaan. *Human capital* mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang ada dalam perusahaan tersebut. *Human Capital* akan meningkat jika perusahaan mampu menggunakan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawannya. Beberapa karakteristik dasar yang dapat diukur dalam modal ini, yaitu *training programs, credential, experience, competence, recruitment, mentoring, learning programs, individual potential and personality*.

- b. *Structural Capital* atau *Organization Capital* merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan, misalnya: sistem operasional perusahaan, proses manufaktur, budaya organisasi, filosofi manajemen dan semua bentuk *intellectual property* yang dimiliki perusahaan. Seorang individu dapat memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, tetapi jika organisasi memiliki sistem dan prosedur yang buruk maka *intellectual capital* tidak dapat mencapai kinerja secara optimal dan potensi yang tidak dimanfaatkan secara maksimal.
- c. *Relational Capital* atau *Customer Capital* Elemen ini merupakan komponen *intellectual capital* yang memberikan nilai secara nyata. *Rational capital* merupakan hubungan yang harmonis/ *association network* yang dimiliki oleh perusahaan dengan para mitranya, baik yang berasal dari para pemasok yang andal dan berkualitas, berasal dari hubungan perusahaan dengan pemerintah maupun dengan masyarakat sekitar.

Relational capital dapat muncul dari berbagai bagian di luar lingkungan perusahaan yang dapat menambah nilai bagi perusahaan tersebut.²⁰

d. Pengukuran *Intellectual Capital*

Ada banyak konsep pengukuran modal intelektual yang dikembangkan oleh para peneliti saat ini, jika ditelaah lebih jauh maka metode yang dikembangkan tersebut dapat dikelompokkan kedalam dua kelompok, yaitu: pengukuran *non monetary* (non financial) dan pengukuran *monetary* (*financial*).²¹ Saat ini cukup banyak perusahaan yang menggunakan ukuran *financial* dalam menilai kinerja perusahaan.²²

Metode pengukuran *intellectual capital* dapat dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu pengukuran yang tidak menggunakan penilaian moneter pada *intellectual capital* dan pengukuran yang menggunakan penilaian moneter. Berikut ini adalah pengukuran *intellectual capital* yang berbasis non moneter:²³

1. *The Balanced Scorecard*, dikembangkan oleh Kaplan dan Norton. BSC menerjemahkan misi organisasi dan strategi kedalam sistem pengukuran kinerja yang komprehensif yang menyediakan kerangka untuk pengukuran strategi dan sistem manajemen. Dalam BSC tidak hanya menekankan pencapaian kinerja keuangan tetapi hubungan sebab akibat kinerja non keuangan dan kinerja keuangan. BSC digunakan sebagai pengukuran IC

²⁰ Zulki Zulkifli, *Intellectual Capital*, Jakarta : Media Sarana Sejahtera , 2021

²¹ Baogui Li et al., "Noninvasive Diagnosis of Renal-Allograft Rejection by Measurement of Messenger RNA for Perforin and Granzyme B in Urine," *New England Journal of Medicine* 344, no. 13 (2001).

²² Tjiptohadi Sawarjuwono and Agustine Prihatin Kadir, "Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran Dan Pelaporan (Sebuah Library Research)," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 1 (2003)

²³ Jane Knight, *A Time of Turbulence and Transformation for Internationalization*. CBIE Research No. 14. (ERIC, 1999).

dengan memonitor kemajuan kapabilitas dan pertumbuhan pengakuisisan aset tidak berwujud.²⁴ Berikut 4 perspektif *Balance score Card*.

- a. Perspektif keuangan, Bagaimana perusahaan melihat pemegang saham, seperti bagaimana *cash flow* dan profitabilitas perusahaan
 - b. Perspektif pelanggan, Bagaimana *customer* melihat perusahaan. Seperti harga dibandingkan dengan harga competitor dan rating produk.
 - c. Perspektif bisnis internal, Terkait bagaimana kita harus unggul dalam siklus produksi.
 - d. Perspektif pertumbuhan dan pembelajaran. Bagaimana kita meningkatkan dan menciptakan nilai sebagai contoh persentase penjualan dari produk baru.
2. *Brooking`s Technology Broker Method*. Broking dalam mendesain model *intellectual capital* perusahaan yang terdiri dari: *Market asset*, *human centered assets*, *Intellectual property assets*, *Infrastructural assets*. *Market assets* terdiri dari merek, customer, jalur distribusi dan kolaborasi bisnis. *Intellectual property assets* termasuk diantaranya paten, hak cipta. *Human centered assets* diantaranya termasuk pendidikan, pengetahuan dan kompetensi. *Asset infrastructure* termasuk diantaranya proses manajemen, sistem informasi teknologi, kerja sama dan sistem keuangan. Broking dalam vanberg melakukan survey untuk menganalisis indikator IC dengan menggunakan 20 pertanyaan yang meliputi *human centered asset*, *infrastructure asset*, *intellectual property asset* dan *market asset*.
 3. *The Skandia IC Report Method* adalah kumpulan dari suatu metode untuk mengukur Intangibles, yang dipelopori oleh Leif Edvinsson dari Skandia. Navigator tersebut terdiri dari atas suatu pandangan menyeluruh dari pencapaian hasil dan prestasi. Susunan dari *Skandia Navigator* adalah

²⁴ Robert S Kaplan, "Conceptual Foundations of the Balanced Scorecard," *Handbooks of Management Accounting Research* 3 (2009)

sangat simple tetapi canggih.²⁵ Lima fokus area atau perspektif tersebut, mencakup area kepentingan yang berbeda-beda.

Sedangkan model penilaian *intellectual capital* yang menggunakan penilaian moneter adalah:

1. EVA menyatakan bahwa bisnis menciptakan nilai hanya ketika tingkat pengembalian melebihi biaya utang dan modal ekuitas. Pengukuran dasar untuk mengukur penciptaan nilai adalah laba ekonomis. Laba ekonomis diukur dengan mengurangi net profit dengan pengeluaran untuk biaya modal²⁶. Berikut rumus dari EVA:

$$\text{EVATM} = \text{Residual Income (RI)} + \text{Accounting Adjustments (AcctAdj)}$$

2. MVA model, MVA dan EVA merupakan konsep laba ekonomis yang dikembangkan di abad 19. Salah satu cara untuk mengevaluasi MVA adalah dengan mempertimbangkan jumlah modal pertama yang diinvestasikan dan laba ekonomis atau residual income atau bisa juga dikatakan EVA yang diakumulasikan dari tahun ke tahun. MVA merupakan perbedaan antara nilai pasar perusahaan (baik ekuitas dan hutang) dan modal dalam bentuk pinjaman, laba ditahan dan agio saham.

$$\text{MVA} = \text{Market Value of Debt} + \text{Market Value of Equity} + \text{Adjusted Capital}$$

3. *Tobin's Q* (Luthy, 1999) Rasio *Tobin's Q* tidak dikembangkan untuk mengukur *intellectual capital*, tingkat *Q* dan *market-to book ratio* yang tinggi merefleksikan nilai investasi yang tinggi dalam teknologi dan *human capital*.

²⁵ Ehlimana Spahic, "Models for measurement of national intellectual capital-a case study of the skandia navigator model," *Economic and Social Development: Book of Proceedings*, 2014,.

²⁶ Bronno Van Der Holt *et al.*, "Various Distinctive Cytogenetic Abnormalities in Patients with Acute Myeloid Leukaemia Aged 60 Years and Older Express Adverse Prognostic Value: Results from a Prospective Clinical Trial," *British Journal of Haematology* 136, no. 1 (2007).

$$Q = \text{Market Value} / \text{Asset Value}$$

4. VAIC model menyatakan pengukuran IC tidak bisa dilaksanakan secara langsung tetapi mengajukan suatu ukuran untuk menilai efisiensi dari nilai tambah sebagai hasil dari kemampuan IC perusahaan (*Value added Intellectual Coefficient-VAIC*). Nilai VAIC dapat diperoleh dengan menjumlahkan ketiga komponennya yaitu HCE, SCE dan CEE. Rumus untuk menghitung VAIC yaitu:

$$\text{VAIC} = \text{HCE} + \text{SCE} + \text{CEE}^1$$

- e. Hubungan antara *Intellectual Capital* dan *Marketshare* Perbankan Syariah

Intellectual Capital merupakan modal intelektual atau kecerdasan yang dimiliki oleh suatu organisasi. *Intellectual Capital* terdiri dari 3 elemen utama yaitu *Human Capital*, *Structural Capital*, dan *Relational Capital*. *Marketshare* di sisi lain, adalah persentase pangsa pasar yang dimiliki oleh suatu perbankan syariah di Indonesia. *Marketshare* dapat digunakan sebagai indikator keberhasilan perbankan dalam memperoleh pelanggan dan bersaing dengan pesaing di pasar.

Dalam konteks Perbankan Syariah, modal intelektual dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap *Marketshare*. Hal ini karena adanya kecerdasan dan pengetahuan yang dipegang oleh berbagai pihak dalam perbankan, termasuk pegawai, manajemen, dan nasabah, perbankan dapat memberikan pelayanan yang unggul dan inovatif untuk menarik minat nasabah. *Human Capital* yang kuat termasuk memiliki tenaga kerja yang terampil dan terlatih dalam prinsip-prinsip Perbankan Syariah, dapat

memberikan keunggulan kompetitif bagi Perbankan dalam menarik nasabah dan mempertahankan hubungan jangka panjang.

Structural Capital yang kuat, seperti system IT yang canggih dan pengelolaan pengetahuan yang efektif, juga dapat membantu Perbankan Syariah dalam memberikan pelayanan yang lebih efisien dan meningkatkan kepuasan nasabah. *Relational Capital* yang kuat, seperti hubungan yang baik dengan nasabah, masyarakat, dan pihak-pihak terkait lainnya, dapat membantu Perbankan Syariah dalam memperoleh informasi pasar yang berharga dan memperluas jaringan bisnis.

2. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

a. Definisi *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

CAR adalah rasio yang mengukur seberapa baik sebuah bank atau lembaga keuangan dapat menanggung kerugian yang mungkin terjadi, dengan membandingkan modal yang dimiliki dengan asset yang di ambil alih.²⁷ CAR digunakan untuk menilai srabilitas keuangan suatu bank dan memastikan bahwa bank memiliki cukup modal untuk melindungi potensi kerugian. CAR adalah ukuran yang digunakan untuk menilai seberapa baik bank atau lembaga keuangan dapat menanggung resiko. Rasio ini penting untuk memastikan bahwa bank memiliki cukup modal untuk menyerap kerugian dan melindungi depositan serta kreditor.²⁸

b. Karakteristik *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Permodalan bagi industri perbankan sangat penting karena berfungsi sebagai penyangga terhadap kemungkinan terjadinya risiko. Besar kecilnya modal sangat berpengaruh terhadap kemampuan bank untuk melaksanakan kegiatan operasinya. Selain itu modal juga berfungsi untuk menjaga kepercayaan

²⁷ Rose ., *Bank Management & Financial Services* (Mcgraw:Hill Education, 2021)

²⁸ Taswan., *Manajemen Risiko Perbankan* (Jakarta : Salemba Empat, 2010)

terhadap aktivitas perbankan dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi atas dana yang diterima dari nasabah. Ketentuan modal minimum yang berlaku di Indonesia mengikuti Standar *Bank For International Settlement* (BIS) yang digunakan untuk memenuhi ketentuan Bank Indonesia melalui peraturan Bank Indonesia tentang kewajiban penyertaan modal minimum pada Bank Umum sebesar 8% (delapan besar) dari Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Penggunaan modal bank dimaksudkan untuk memenuhi semua kebutuhan guna menunjang kegiatan operasional bank.²⁹ Kesehatan bank adalah

Kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Tingkat kesehatan bank merupakan kepentingan semua pihak terkait, yaitu pemilik dan pengelola bank, masyarakat pengguna jasa bank, dan bank Indonesia selaku pembina dan pengawas bank-bank yang ada di Indonesia.³⁰

Berikut adalah karakteristik Capital Adequacy Ratio (CAR):

1. Indikator Kesehatan Finansial

CAR mengukur seberapa besar modal bank dapat menutupi risiko kerugian yang mungkin timbul dari aktivitas dan aset bank. Rasio ini membantu menilai kesehatan finansial bank, mengindikasikan seberapa kuat bank dalam menghadapi guncangan ekonomi dan risiko finansial.

2. Komponen Modal

CAR terdiri dari dua komponen utama modal:

- Modal Inti (Tier 1): Modal inti adalah elemen paling stabil dan penting dari modal bank, meliputi modal saham yang diterbitkan dan laba ditahan. Ini berfungsi sebagai penyangga utama dalam menutupi kerugian.

²⁹ Triandaru dan Budisantoso ., Manajemen Perbankan (Yogyakarta : Andi Offset, 2008)

³⁰ Sunarti ., Manajemen Bank (Jakarta : Salemba empat, 2011)

-Modal Tambahan (Tier 2): Modal tambahan termasuk instrumen seperti utang subordinasi dan cadangan umum. Meskipun tidak sekuat modal inti, modal tambahan tetap penting untuk memberikan dukungan tambahan dalam situasi krisis.

3. Perhitungan Berdasarkan Risiko

CAR dihitung dengan membandingkan modal bank terhadap *Aset Tertimbang Menurut Risiko (Risk-Weighted Assets - RWA)*. Aset dengan risiko yang lebih tinggi memerlukan lebih banyak modal untuk menutupi potensi kerugian. Perhitungan CAR mempertimbangkan risiko kredit, pasar, dan operasional dari aset yang dimiliki bank.

4. Regulasi dan Kepatuhan

CAR diatur oleh standar internasional seperti Basel II dan Basel III. Regulasi ini menetapkan persyaratan CAR minimum untuk bank, memastikan bahwa bank memiliki modal yang cukup untuk menjaga stabilitas sistem keuangan dan melindungi kepentingan deposan dan kreditor.

5. Pengelolaan Risiko

CAR berfungsi sebagai alat untuk manajemen risiko. Dengan memiliki CAR yang memadai, bank dapat lebih efektif dalam mengelola risiko yang terkait dengan aktivitas operasional mereka. CAR memungkinkan bank untuk menyesuaikan modal mereka sesuai dengan perubahan dalam profil risiko.

6. Fleksibilitas dan Penyesuaian

CAR memberikan fleksibilitas bagi bank untuk menyesuaikan strategi modal mereka sesuai dengan perubahan dalam lingkungan risiko dan ekonomi. Bank yang memiliki CAR yang lebih tinggi dianggap lebih stabil dan mampu mengatasi kondisi keuangan yang buruk dengan lebih baik.

7. Pemantauan dan Evaluasi

CAR digunakan oleh regulator untuk memantau kesehatan keuangan bank secara berkala. Regulasi CAR membantu memastikan bahwa bank memenuhi standar modal yang diperlukan untuk melindungi sistem keuangan dari risiko yang berlebihan dan menjaga stabilitas pasar.³¹

c. Pengukuran *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Pengukuran kinerja dan juga penilaian kinerja sangat berhubungan erat dengan kinerja keuangan perusahaan dikarenakan pengukuran kinerja ialah kualifikasi dan efisiensi serta efektifitas perusahaan di dalam pengoperasian bisnis perusahaan. Pengukuran kinerja perusahaan digunakan untuk melakukan perbaikan atas kegiatan operasional nya supaya dapat bersaing dengan perusahaan lain. Pengukuran perusahaan berupa analisa kinerja keuangan dengan melakukan perbandingan laporan keuangan selama beberapa periode yang dibutuhkan dengan komponen-komponen laporan keuangan yang dibutuhkan. Rasio keuangan atau *financial ratio* sangat penting untuk dilakukan untuk menganalisa terhadap kondisi keuangan suatu perusahaan. Rasio keuangan dirancang untuk membantu pihak yang berkepentingan dalam melakukan evaluasi laporan keuangan perusahaan. Rasio keuangan berhubungan dengan kinerja perusahaan dan memudahkan pemakai dalam mengambil keputusan keuangan. Setiap jenis rasio keuangan memiliki kegunaan untuk analisis yang berbeda, dipandang dari siapa penggunaannya dan tujuan penggunaannya. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur salah satunya dengan menggunakan analisis rasio keuangan³². Hingga saat ini analisis rasio keuangan bank syariah masih

³¹ Permana, H ., Manajemen Perbankan (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012)

³² Wagiyem Wagiyem dan Triyanto Triyanto, “Analisa Kinerja Keuangan dengan Analisa Profitabilitas dan Solvabilitas pada PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tahun 2006-2007,” *Riset Manajemen dan Akuntansi STIE Atma Bhakti* 2, no. 3 (2011)

menggunakan aturan yang berlaku pada bank konvensional. Adapun beberapa rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

CAR adalah rasio yang menunjukkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank, di samping mendapatkan dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain. Atau dapat dikatakan, capital adequacy ratio adalah rasio kinerja bank dalam mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung risiko, misalnya kredit yang disalurkan. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, bank yang termasuk sebagai kategori bank sehat harus memiliki CAR paling sedikit 8%. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh BIS (*Bank for International Settlements*). Pada bank syariah perhitungan ATMR sedikit berbeda dibandingkan dengan bank konvensional. Aktiva pada bank syariah dibagi atas aktiva yang dibiayai dengan modal sendiri dan/atau kewajiban atau utang (wadiah atau qard dan sejenisnya) serta aktiva yang didanai oleh rekening bagi hasil (*profit and loss sharing Investment account*) yaitu mudharabah baik mudharabah mutlaqah maupun mudharabah muqayyadah. Dengan adanya jenis pembagian aktiva tersebut maka bobot risiko bank syariah terdiri dari aktiva yang dibiayai oleh modal bank sendiri dan/atau dana pinjaman (wadiah, *card* dan sejenisnya) adalah

100% sedangkan aktiva yang dibiayai oleh pemegang rekening bagi hasil sebesar 50% .

Rasio CAR merupakan salah satu rasio yang penting karena dengan menjaga CAR pada batas aman (minimal 8%), berarti juga melindungi nasabah dan menjaga stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan. Semakin besar nilai CAR maka akan menunjukkan kemampuan perbankan yang semakin baik dalam menghadapi kemungkinan risiko kerugian

d. Hubungan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Marketshare* Perbankan Syariah

Hubungan antara kinerja keuangan (*Capital Adequacy Ratio (CAR)*) dan pangsa pasar (*market share*) suatu perusahaan erat kaitannya. Secara umum, performa keuangan yang baik dapat berkontribusi positif terhadap pertumbuhan dan penguatan pangsa pasar. Perusahaan dengan keuangan yang kuat cenderung memiliki lebih banyak sumber daya untuk investasi, inovasi, pemasaran, dan ekspansi, yang dapat membantu mereka mendapatkan dan mempertahankan pangsa pasar yang lebih besar. Sebaliknya, pangsa pasar yang besar juga dapat memiliki dampak positif pada kinerja keuangan.

Perusahaan dengan pangsa pasar yang signifikan mungkin dapat mencapai skala ekonomi, negosiasi harga yang lebih baik, dan daya tawar yang lebih besar terhadap pemasok. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas, mendukung kinerja keuangan yang lebih baik. Namun, penting untuk diingat bahwa hubungan ini kompleks dan dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi pasar, persaingan, dan perubahan ekonomi. Selain itu, fokus hanya pada pangsa pasar atau kinerja keuangan saja mungkin tidak memberikan gambaran lengkap, dan perusahaan perlu

mempertimbangkan keseimbangan yang baik antara keduanya untuk mencapai keberhasilan jangka panjang.³³

3. *Marketshare*

a. Definisi *Marketshare*

Marketshare adalah porsi dari penjualan industri baik dari barang atau jasa yang dikendalikan oleh perusahaan. Analisis pangsa pasar mencerminkan kinerja pemasaran yang dikaitkan dengan posisi persaingan perusahaan dalam suatu industri. *Marketshare* setiap perusahaan berbeda beda berkisar antara 0 hingga 100 persen dari total keluaran seluruh pasar. Menurut *literature Neo-Klasik*, *Marketshare* yang diraih merupakan landasan posisi tawar suatu perusahaan. Motivasi atau tujuan dari perusahaan adalah memperoleh market share yang besar dalam industri. Perusahaan dengan market share yang besar akan memperoleh keuntungan dari penjualan produk dan kenaikan harga sahamnya. Peranan market share seperti halnya elemen struktur pasar merupakan sumber keuntungan bagi perusahaan.³⁴

b. Komponen *Marketshare*

Pangsa pasar (*Marketshare*) suatu perusahaan dapat dibagi menjadi dua komponen utama:

1. Pangsa Pasar Relatif (*Relative Market Share*): Ini mengukur seberapa besar pangsa pasar suatu perusahaan dalam kaitannya dengan pangsa pasar total industri atau sektor. Formula umumnya adalah pangsa pasar perusahaan dibagi dengan pangsa pasar terbesar dalam industri tersebut. Contohnya, jika perusahaan memiliki pangsa pasar sebesar 10%, dan perusahaan terbesar dalam industri memiliki pangsa pasar 30%, maka pangsa pasar relatifnya adalah $10\%/30\% = 1/3$ atau sekitar 33%.

³³ Rahman, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah."

³⁴ Yunus Harjito and Budi Utami, "Dian., Indriana, Dan Hapsari, Dian.(2017). Analisis Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia," *Proceeding. Simposium Nasional Akuntansi XX. Jember*, n.d., 17–18.

2. Pangsa Pasar Absolut (*Absolute Marketshare*):Ini mengukur seberapa besar pangsa pasar suatu perusahaan dalam bentuk persentase dari pasar total. Formula umumnya adalah pangsa pasar perusahaan dibagi dengan pasar total, kemudian dikalikan dengan 100 untuk mendapatkan persentase. Contoh, jika perusahaan memiliki penjualan sebesar \$20 juta dan pasar totalnya \$100 juta, maka pangsa pasar absolutnya adalah $(20/100) \times 100 = 20\%$.³⁵

Kedua komponen ini membantu perusahaan untuk memahami posisinya dalam pasar dan dapat digunakan untuk mengidentifikasi peluang pertumbuhan atau masalah yang perlu diatasi. Pangsa pasar yang besar relatifnya dapat memberikan keuntungan dalam negosiasi harga, daya tarik pelanggan, dan dampak ekonomi skala.

c. Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya *Marketshare*

Agustianto dalam menganalisa ada delapan faktor penyebab rendahnya market share Bank Syariah.³⁶ Sebagai berikut:

1. Tingkat pemahaman umat tentang Bank Syariah masih sangat rendah.
2. Tokoh agama tidak memiliki ilmu yang memadai tentang ekonomi Islam (ilmu ekonomi makro-moneter) beberapa juga masih berpandangan miring tentang Bank Syariah.
3. Belum ada gerakan bersama dalam skala besar dalam mempromosikan bank syariah.
4. Terbatasnya pakar dan SDM ekonomi syariah.
5. Peran pemerintah masih relatif kecil dalam mendukung dan mengembangkan ekonomi syariah.

³⁵ Yogi Wahyu Prasetyo, Edy Yulianto, and Sunarti Sunarti, "Perumusan Strategi Bisnis Perusahaan Menggunakan Matriks Boston Consulting Group (Bcg) Dan Matriks Tows-k (Studi Pada PT Bank Muamalat Tbk.)" (Brawijaya University, n.d.).

³⁶ K Agustianto et al., "Development of realtime surface modeling vehicle for shrimp ponds (ReSMeV-SP)," in *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, vol. 672 (IOP Publishing, 2021)

6. Peran ulama, masih relatif kecil. Ulama yang berjuang keras mendakwahkan ekonomi islam masih terbatas pada DSN dan kalangan akademisi tertentu.
7. Para akademisi di perguruan tinggi termasuk perguruan Tinggi Islam belum optimal.
8. Bank Indonesia dan bank-bank syariah belum menemukan strategi jitu dan ampuh dalam memasarkan bank syariah kepada masyarakat luas.³⁷

d. Fungsi *Marketshare*

Marketshare memiliki beberapa fungsi . Berikut penjelasannya yang di himpun dari buku Pemasaran Agribisnis dan sumber lainnya.

1. Menjadi tolak ukur keberhasilan bisnis.
2. Menjadi bahan evaluasi perusahaan.
3. Membandingkan ukuran antar perusahaan.
4. Menguasai pasar
5. Mempertahankan kedudukan pasar

e. Hubungan antara *Intellectual Capital*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Marketshare*

Intellectual Capital memiliki pengaruh dengan kinerja keuangan Perbankan Syariah. Dengan adanya intelektual kapital yang kuat, seperti pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang dimiliki oleh karyawan dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan Perbankan syariah. Hal ini dapat dilihat dari efisiensi operasional yang lebih tinggi, inovasi produk dan layanan yang lebih baik, serta pengelolaan resiko yang lebih cermat.

Adanya *Intellectual Capital* dan juga *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dapat meningkatkan *Marketshare* secara efektif yang didukung oleh faktor-faktor seperti dengan adanya *Intellectual Capital* yang baik dalam suatu perusahaan

³⁷ Ahmad Rifky Hidayat dan Aidha Trisanty 'Analisis Market Share Perbankan Syariah di Indonesia', *At-Taqaddum*, 12, no. 2 (2020),

ataupun lembaga keuangan lainnya jelas akan mendorong kinerja keuangan dan tentu saja juga akan berpengaruh terhadap *Marketshare* atau pangsa pasar dari perusahaan tersebut. Dengan demikian, Penting bagi Perbankan Syariah untuk membangun Intellectual Capital yang kuat, Mengoptimalkan kinerja keuangan, dan merencanakan strategi pemasaran yang efektif untuk dapat mencapai dan mempertahankan *Marketshare* yang baik.

4. Bank Syariah

Bank sebagai salah satu bentuk lembaga ekonomi yang bertujuan mengejar keuntungan untuk tetap mempertahankan kelangsungan hidupnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka peranan pimpinan perusahaan sangat berperan dalam menentukan sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal. Seperti kita lihat sekarang persaingan perbankan di Indonesia dirasakan semakin kompetitif.³⁸ Bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip Islam, yaitu adanya aturan perjanjian (akad) antara bank dengan pihak lain (nasabah) yang berlandaskan hukum Islam. Sehingga perbedaan mendasar antara bank syariah dengan bank konvensional terdapat pada prinsip dasar operasionalnya yang tidak menggunakan bunga, akan tetapi menggunakan prinsip bagi hasil, jual beli dan prinsip lain yang sesuai dengan syariat Islam, karena bunga diyakini mengandung unsur riba yang dilarang oleh agama Islam.

Menurut Bank Islam atau selanjutnya disebut dengan Bank Syariah, adalah bank yang beroperasi dengan tidak menggunakan bunga tetapi lembaga keuangan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadis. Atau dengan kata lain, Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa

³⁸ Muhammad Taslim Dangnga and M Haeruddin, "Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan Yang Sehat" (CV. Nur Lina, 2018).

lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengelolaannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam. Masih banyak pandangan yang beragam tentang bunga bank yang dihubungkan dengan larangan riba menurut ajaran Islam. Ada dua pandangan yang berbeda yaitu :

1. Pandangan pertama berpendapat bahwa bunga bank adalah riba dan karena itu hukumnya haram.
2. Pandangan kedua berpendapat bahwa bunga bank bukan riba dan karena itu hukumnya halal.

Pendapat yang mengharamkan beralasan karena di dalam bunga bank, terdapat unsur-unsur riba yaitu : unsur tambahan (ziyadah) dan tambahan tersebut tanpa adanya risiko, tambahan diisyaratkan dalam akad, dapat menimbulkan unsur pemerasan.

Sedangkan alasan pendapat yang menghalalkan adalah : Adanya kesukarelaan ke dua belah pihak dalam akad, tidak adanya unsur pemerasan (zulm) dan mengandung manfaat untuk kemaslahatan umum.³⁹ Adapun ayat yang menjelaskan mengenai Bank Syariah terdapat pada surah Al-Baqarah ayat 275 yang mengharamkan perilaku Riba.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ
ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ
مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَاتْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ
النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Terjemahnya:

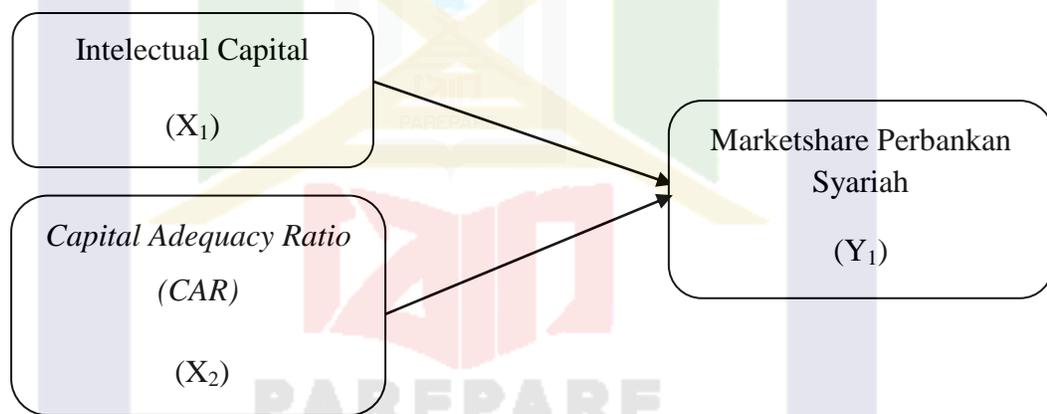
“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu,

³⁹ I Nyoman Budiono., Manajemen Pemasaran Bank Syariah (Parepare : IAIN Parepare Nusantara Press, 2022)

adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”.⁴⁰

C. Kerangka Pikir

Kerangka fikir adalah penjelasan sementara terhadap apa-apa saja yang menjadi objek permasalahan. Sesuai dengan judul yang telah dikemukakan sebelumnya maka peneliti akan membuat suatu skema atau bagan yang akan dijadikan sebagai kerangka fikir dari judul yang telah diajukan.



Gambar 2.1 kerangka fikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan non final yang harus diuji kebenarannya, atau dapat disebut sebagai jawaban sementara dari masalah yang diteliti.⁴¹

⁴⁰ Kementrian Agama RI *Al-Qur'an dan Terjemahannya. Qur'an Kemenag (Muhammad Ardy Zainy, 2014)*

⁴¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁: *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap *Marketsahare* Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- H₂: *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh terhadap *Marketsahare* Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- H₃: *Intellectual Capital* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh secara simultan terhadap *Marketsahare* Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI).



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan pendekatan penelitian yang memanfaatkan data yang ada untuk mencari dan menganalisis hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih antara variabel bebas dan variabel terikat. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filosofi positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan jenis penelitian lapangan (Field Research), dan analisis data berbentuk kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang sudah ada.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan judul Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Marketshare* Perbankan Syariah. Lokasi penelitian ini dilakukan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilakukan dengan jangka waktu 2 bulan sesuai dengan kebutuhan Penulis.

C. Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari Benda yang merupakan sumber data dalam bentuk dokumen seperti artikel dan laporan yang mendukung tercapainya tujuan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni sekunder. Untuk memperkuat analisis data, penelitian tentang pengaruh *Intellectual capital* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Marketshare* Perbankan Syariah pada Bursa Efek Indonesia (BEI) ini harus ditunjang oleh data sekunder, yakni dokumen-dokumen, serta buku-buku dan artikel-artikel yang menunjang untuk penelitian.

D. Populasi dan Sampel

Yang dimaksud dengan “populasi” adalah keseluruhan objek penelitian, yang meliputi manusia, objek, hewan, tumbuhan, gejala, nilai ujian, dan peristiwa- peristiwa sesuai sumber data yang masing-masing memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh Bank Umum Syariah yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Daftar Populasi Bank Umum Syariah di Indonesia

No.	Daftar Bank Umum Syariah
1	Bank Syariah Indonesia
2	Bank Muamalat Indonesia
3	Bank Mega Syariah
4	Bank Aladin Syariah
5	Bank Victoria Syariah
6	Bank Jabar Banten Syariah
7	Bank Panin Dubai Syariah
8	Bank KB Bukopin Syariah
9	Bank BCA Syariah
10	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah (BTPN)

Sumber data: Otoritas Jasa Keuangan, 2023

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan teknik sampling.⁴² Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Teknik ini adalah pemilihan sampel secara cermat dengan mengambil obyek atau subyek penelitian secara selektif dan mempunyai ciri-ciri yang spesifik. Berikut ini adalah kriteria dalam pemilihan sampel penelitian ini:

⁴² Hardani, et al., 'Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif', Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA), I, No. 1 (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020).

- a. Bank Syariah yang selalu masuk dalam perhitungan di Bursa Efek Indonesia berturut-turut dalam tahun yang sama.
- b. Bank Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap dalam website Bursa Efek Indonesia.
- c. Mengungkapkan data-data secara lengkap yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti.

Sampel dalam penelitian ini adalah Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 4 Bank Syariah dengan data sebagai berikut :

Tabel 3.2 Daftar sampel Perbankan Syariah yang terdaftar di BEI

Kode Perusahaan	Nama Bank
BANK	PT. Bank Aladin Syariah
BRIS	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk
BTPS	PT. Bank BTPN Syariah Tbk
PNBS	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia

E. Teknik Pengumpulan dan pengolahan Data

Langkah paling strategis dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data. Peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar jika tidak memahami teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data-data mengenai masalah yang akan diteliti. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi berupa pengumpulan data laporan tahunan perbankan syariah yang telah terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini dan kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan Aplikasi SPSS. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa angka. Teknik perhitungan matematis atau statistik akan digunakan untuk mengolah dan menganalisis data kuantitatif.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifatsifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi)⁴³. Variabel merupakan objek pengamatan yang terdapat dalam penelitian yang akan menjadi konsep yang dapat diidentifikasi melalui kerangka piker yang tela ditentukan. Definisi operasional variabel pada umumnya bagian dari teori yang digunakan yang meliputi variabel, indikator dan skala pengukuran dakan lain-lain⁴⁴. Berikut adalah variabel dalam penelitian ini:

1. Variabel terikat

Variabel terikat atau *dependent variabel* adalah variabel respon atau output. “Sebagai variabel respon berarti variabel ini akan muncul sebagai akibat dari manipulasi atau variabel-variabel yang dimanipulasikan dalam penelitian, yang disebut sebagai variabel bebas.⁴⁵ Dengan kata lain, variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, tetapi variabel ini tidak dapat memengaruhi variabel lainnya. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu:

a. *Marketshare* (*dependent variabel* /Y)

Marketshare adalah porsi dari penjualan industri baik dari barang atau jasa yang dikendalikan oleh perusahaan. Analisis pangsa pasar mencerminkan kinerja pemasaran yang dikaitkan dengan posisi persaingan perusahaan dalam suatu industri. *Marketshare* setiap perusahaan berbeda beda berkisar antara 0 hingga 100 persen dari total keluaran seluruh pasar.

$$\text{Marketshare} = \frac{\text{Total Aset Perbankan Syariah}}{\text{Total Aset Perbankan Nasional}} \times 100\%$$

⁴³ Almasdi Syahza, *Metodologi Penelitian*, Edisi Revisi Tahun 2021, (Pekanbaru: UR Press, 2021).

⁴⁴ Firdaus Hamta, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015).

⁴⁵ Ratna Wijayanti, et al., *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jawa Timur: Widya Gama Press, 2021).

2. Variabel bebas

“Variabel bebas adalah atau *Independent variabel* adalah variabel yang diduga sebagai sebab munculnya variabel terikat”. Variabel bebas ini dapat dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu:

a. *Intellectual capital*(*Independent variabel* / X_1)

Intellectual Capital umumnya diidentifikasi sebagai perbedaan antara nilai pasar perusahaan (bisnis perusahaan) dan nilai buku dari aset perusahaan tersebut atau dari *financial capitalnya*. Hal ini berdasarkan suatu observasi bahwa sejak akhir 1980-an, nilai pasar dari bisnis kebanyakan dan secara khusus adalah bisnis yang berdasar pengetahuan telah menjadi lebih besar dari nilai yang dilaporkan dalam laporan keuangan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh akuntan. Usaha-usaha telah dilakukan untuk mengestimasi nilai pengetahuan dalam rangka untuk mendapatkan nilai perusahaan yang sesungguhnya.

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

Dimana :

$$VA = \text{Output} - \text{Input}$$

Ket :

VA : Value Added

Output : Pendapatan

Input : Beban

$$VACA = VA / CA$$

Dimana :

CA : Selisih antara Ekuitas dan Laba Bersih

$$VAHU = VA / HC$$

Dimana :

HC : Beban gaji atau Upah Karyawan

$$STVA = SC / VA$$

Dimana :

SC : Selisih antara *Value Added* dan *Human Capital (HC)*

b. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* (*Independent variable/ X₂*)

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan suatu kondisi yang menggambarkan keuangan suatu perusahaan yang melakukan analisis dengan alat analisis modal keuangan, sehingga mampu mengetahui tentang yang baik dan buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang merupakan cerminan prestasi kerja.⁴⁶ Adapun dalam penelitian ini Penulis menggunakan *Capital Adequacy Ratio* yang merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kecukupan modal bank dalam menghadapi resiko-resiko yang mungkin terjadi.

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁴⁷ Pada hakekatnya instrumen

⁴⁶ Widya Sari, "Kinerja Keuangan," *Publish Buku Unpri Press Isbn 1*, no. 1 (2021).

⁴⁷ I Komang dan I Kadek Surya Atmaja Sukendra, *Instrumen Penelitian*, *Journal Academia* (Denpasar: Mahameru Press, 2020).

penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data guna kepentingan penelitian. Keandalan data yang dihasilkan peneliti sangat dipengaruhi oleh kualitas alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian. Setiap instrumen yang baik memiliki kriteria penelitian tertentu yang akan menghasilkan hasil yang berkualitas tinggi. Demikian pula instrumen yang tidak memiliki kriteria penelitian yang baik akan menghasilkan kualitas yang buruk.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk dokumentasi dari data berupa laporan keuangan yang terdaftar di situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dari sampel yang akan diteliti

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua analisis data yaitu:

1. Deskriptif

Deskriptif merupakan teknik analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengklasifikasikan data, menjelaskan dan menganalisis sehingga memberikan informasi dan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

2. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik. Dengan kata lain uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah data empirik yang didapatkan dari lapangan itu sesuai dengan distribusi teori tertentu, dalam kasus ini distribusi normal. Dengan kata lain apakah data yang diperoleh dari populasi yang berdistribusi normal. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah

data mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang mempunyai pola seperti distribusi normal.⁴⁸

Pengujian normalitas dilaksanakan dengan teknik uji kolmogorov-smirnov dengan taraf signifikansi ialah 5% atau 0,05. Jika profitabilitas $> 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal dan penelitian bisa dilanjutkan, sedangkan jika profitabilitas $< 0,05$ maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas yaitu adanya hubungan *linear* yang pasti antara peubah-peubah bebasnya. Untuk mengetahui ada tidaknya masalah *multikolinieritas* dapat mempergunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factory*). Jika nilai VIF masih kurang dari 10, *multikolinieritas* tidak terjadi.⁴⁹

Untuk dasar pengambilan keputusannya adalah dengan menggunakan *variance inflation factor* (VIF). Korelasi yang bebas *multikolinieritas* memiliki nilai VIF $< 10\%$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang heteroskedastisitas atau tidak terjadi *heteroskedastisitas*.⁵⁰

Cara mendeteksi data yang heteroskedastisitas atau tidaknya heteroskedastisitas dengan cara melihat grafik scatter plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya

⁴⁸ Diah Wijayanti Sutha, *Buku Ajar Biostatistika*, ed. by Amirullah (Malang: MNC Publishing, 2019).

⁴⁹ Agus Purwoto, *Panduan Laboratotrium Statistik Inferensial* (Grasindo).

⁵⁰ Dwi Priyanto, *SPSS Untuk Analisis Korelasi, Regresi, Dan Multivariale*, 1st edn (yogyakarta: Gaya Media, 2009). Hal.60

SRESID. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik scatter plot antara ZPRED (sumbu Y) dan SRESID (sumbu X).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah alat pengujian model regresi untuk menentukan korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Apabila hasil pengujian terdapat korelasi, maka hal tersebut menandakan bahwa terdapat masalah autokorelasi yang biasanya muncul akibat observasi yang terus menerus sepanjang waktu yang saling berkaitan satu sama lain. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi maka dapat digunakan uji statistik Durbin-Waston dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila $d < dL$ maka terdapat autokorelasi positif.
- 2) Apabila $d > dU$ maka tidak terdapat autokorelasi positif.
- 3) Apabila $(4-d) < dL$ maka terdapat autokorelasi negatif.
- 4) Apabila $(4-d) > dU$ maka tidak terdapat autokorelasi.
- 5) Apabila $dL < d < dU$ atau $dL < (4-d) < dU$ maka pengujian tidak memiliki kesimpulan yang pasti.⁵¹

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang memiliki variabel bebas lebih dari satu. Teknik regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Bentuk umum dari regresi berganda adalah:

⁵¹ Echo Perdana K, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22* (Bangka Belitung: Lab. Kom. Manajemen Fe UBB, 2016).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = variabel terikat

X₁ = variabel bebas pertama

X₂ = variabel bebas kedua

a, = koefisien regresi

4. Uji hipotesis

a. Uji koefisien determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Nilai R² yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati angka 1, maka model regresi dianggap semakin baik karna variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel independen lainnya.⁵²

b. Uji Statistik Parsial (Uji t)

Uji t ini juga disebut dengan uji parsial, pengujian ini bertujuan untuk menguji signifikan pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan ada atau tidaknya pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap

⁵² Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006). Hal.97

variabel dependen, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai F hitung $>$ F tabel dan nilai signifikan $<$ 0.05, maka secara simultan terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai F hitung $<$ F tabel dan nilai signifikan $>$ 0.05, maka secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.⁵³



⁵³ Nurlaila Syafna Laylan, *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif* (Medan: Febi UIN-SU Press, 2019).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan data dalam variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum dan standar deviasi. Statistik deskriptif adalah statistika yang digunakan dalam mendiskripsikan data menjadi informasi yang lebih jelas serta mudah dipahami yang memberikan gambaran mengenai penelitian berupa hubungan dari variabel-variabel independen yang diprosikan dengan dewan direksi dan ukuran perusahaan Hasil penelitian analisis statistik deskriptif dapat dilihat dalam Tabel 4.1:

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
IC	20	.040	6.730	3.55100	1.662493
CAR	20	.140	3.910	.86300	1.110126
<i>Marketshare</i>	20	.000	.030	.00550	.009987
Valid N (listwise)	20				

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa N atau jumlah data setiap variabel yang valid berjumlah 20, dari 20 data sampel variabel IC (X_1), nilai minimum sebesar 0.40, nilai maksimum sebesar 6.730, nilai mean sebesar 3.551, serta nilai standar deviasi 71 sebesar 1.662 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya dapat dikatakan merata.

Data sampel variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* (X_2) menunjukkan bahwa N atau jumlah data setiap variabel yang valid berjumlah 20, dari 20 nilai

minimum sebesar 1.40, nilai maksimum sebesar 3.91, nilai mean sebesar 1.1892, serta nilai standar deviasi sebesar 0.86, yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Data sampel variabel *Marketshare* (Y) di atas menunjukkan bahwa N atau jumlah data setiap variabel yang valid berjumlah 20, nilai minimum sebesar 0.01, nilai maksimum sebesar 0.86, nilai mean sebesar 0.05, serta nilai standar deviasi sebesar 0.09 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Terjadinya sebaran nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasinya yang artinya penyimpangan datanya rendah dan penyebaran nilainya merata dikarenakan data yang diolah antara bank umum syariah satu dengan bank umum syariah lainnya memiliki sebaran nilai data yang tidak jauh dari rata-ratanya (mean), Jika titik datanya lebih jauh dari rata-rata maka penyimpangannya lebih tinggi dalam kumpulan data. Dengan demikian, semakin tersebar datanya, semakin tinggi standar deviasinya.

2. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik Uji

asumsi klasik merupakan bentuk pengujian sebelum dilakukannya analisis regresi berganda, guna mengetahui layak atau tidaknya analisis tersebut dilakukan. Pengujian asumsi klasik terbagi empat bagian yaitu uji normalitas data, uji multikolienaritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Hasil uji asumsi klasik pada penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Data Uji normalitas data yang digunakan penelitian ini adalah Kolmogorov-Smirnov Test. Ini dilakukan untuk melihat signifikansi dari nilai residual yang dihasilkan. Apakah berdistribusi secara

normal atau tidak. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0.05, maka disimpulkan nilai residual tidak berdistribusi normal. Sedangkan apabila nilai signifikan yang diperoleh lebih besar dari nilai 0.05 dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas data yang diperoleh dalam penelitian ini.

Tabel 4.2 Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00942823
Most Extreme Differences	Absolute	.271
	Positive	.271
	Negative	-.244
Test Statistic		.271
Asymp. Sig. (2-tailed)		.106 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

(Sumber Data: SPSS Versi 26.0, 2024)

Tabel 4.6 di atas memperlihatkan bahwa tingkat signifikan yang diperoleh sebesar 0,106 artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolienaritas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat korelasi antar variabel independen. Dimana regresi yang baik adalah ketika tidak terjadi korelasi antara variabel tersebut. Apabila nilai VIF berada di sekitar angka 1-10, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolienaritas dan apabila nilai tolerance > 0.10, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolienaritas. Hasil uji multikolienaritas pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.3 Uji Multikolienaritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	.009	.006		1.397	.180		
IC	.000	.001	-.025	-.107	.916	.940	1.064
CAR	-.003	.002	-.335	-1.418	.174	.940	1.064

a. Dependent Variable: *Marketshare*

(Sumber Data: SPSS Versi 26.0, 2024)

Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa nilai tolerance yang diperoleh variabel *Intellectual Capital* dan *Capital Adequacy Ratio* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang diperoleh juga berada di antara angka 1-10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolienaritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan yang terjadi dalam model regresi dari residual satu ke observasi lain. Apabila diperoleh nilai sig. > 0.05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila besarnya nilai sig. < 0.05, maka terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.009	.004		2.253	.038
	IC	2.621E-5	.001	.007	.030	.977
	CAR	-.002	.001	-.401	-1.750	.098

a. Dependent Variable: Abs_Res

(Sumber Data: SPSS Versi 26.0, 2024)

Tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan *Intellectual Capital* sebesar 0.977 dan nilai signifikan *Capital*

Adequacy Ratio sebesar 0.098 . Dapat dikatakan bahwa data di atas bebas dari gejala Heteroskedastisitas karena melebihi dari 0.05.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Dalam mendeteksi adanya autokorelasi maka dapat digunakan uji statistik Durbin Waston. Berikut hasil pengujian autokorelasi yang diperoleh pada penelitian ini.

Tabel 4.5 Uji Autokorelasi Durbin-Waston

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.786 ^a	.618	.530	1.11473	1.676

a. Predictors: (Constant), LAG_Y, LN_X2, LN_X1

b. Dependent Variable: LN_Y

(Sumber Data: SPSS Versi 26.0, 2024)

Tabel 4.5 di atas menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1.676. Apabila nilai DL = 1.1004 dan DU = 1.5367, maka nilai $4 - 1.676$ (4-DW) adalah 2.324. Sehingga nilai $1.676 > 1.5367$ artinya tidak terdapat autokorelasi positif dan nilai $2.324 > 1.5367$ artinya tidak terdapat autokorelasi negatif. Dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat dilanjutkan karena tidak terjadi autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menguji pengaruh antara dua variabel atau lebih. Hal ini dilakukan guna mengetahui apakah regresi yang diperoleh dapat mengestimasi perubahan nilai variable

dependen atau tidak. Model dari regresi linear berganda dapat dilihat berikut:

Tabel 4.6 Analisis Regresi Linear Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	0.009	.723		-10.203	.000
	LN_X1	.000	.587	.073	-1.007	.916
	LN_X2	-0,003	.500	-.701	-1.418	.174

a. Dependent Variable: LN_Y

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$\text{Kinerja Keuangan} = 0.009 + 0.00 X_1 - 0.003 X_2 + \varepsilon$$

Persamaan regresi linear berganda di atas, dapat dijelaskan berikut ini:

- a. Nilai konstanta (α) memiliki nilai yang negatif sebesar 0.009 Hal ini menunjukkan dengan adanya pengaruh variabel X_1 dan X_2 atau dengan adanya nilai variabel X_1 dan X_2 maka nilai *Marketshare* sebesar 0.009
- b. Nilai koefisien *Intellectual Capital* memiliki nilai positif sebesar 0.142 Hal ini menunjukkan jika *Intellectual Capital* mengalami kenaikan sebanyak 1 satuan , maka nilai *Marketshare* akan naik sebesar 0.001 dengan asumsi variabel independent lainnya di anggap konstan.

- c. Nilai koefisien (*Capital Adequacy Ratio (CAR)*) memiliki nilai negative sebesar -0.003 Hal ini menunjukkan adanya hubungan terbalik antara variabel independen dan variabel dependen. Artinya jika nilai variabel independen CAR mengalami kenaikan sebesar 1 satuan , maka nilai variabel dependen (*Marketshare*) juga akan mengalami penurunan sebesar 0.003%.
3. Uji Hipotesis
- a. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Metode pengujian ini digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R² berada diantara angka 0 dan 1. Nilai yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas, maka nilai yang dihasilkan akan semakin baik apabila mendekati angka 1.

Tabel 4.7 Uji Adjusted R²

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.330 ^a	.109	.004	0.0997

a. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1

b. Dependent Variable: LN_Y

(Sumber Data: SPSS Versi 26.0, 2024)

Hasil pengujian koefisien determinasi di atas memperoleh nilai Adjusted R Square 0.004. Ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen (*Intellectual Capital* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*) dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen

(*Marketshare*) sebesar 4%. Sedangkan sisanya 96% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan penelitian ini.

b. Uji Parsial (Uji-t)

Metode pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara individual. Apabila nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai sig. $<$ 0.05, maka secara parsial terdapat pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, apabila nilai t hitung $<$ t tabel dan nilai sig. $>$ 0.05, maka secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji parsial (uji-t) yang diperoleh melalui olah data SPSS.

Tabel 4.8 Uji Parsial (Uji-t)

Model	Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.009	.723		-10.203	.000
	LN_X1	.000	.587	.073	-1.007	.916
	LN_X2	-0,003	.500	-.701	-1.418	.174

a. Dependent Variable: LN_Y
(Sumber Data: SPSS Versi 26.0, 2024)

- 1) *Intellectual Cpaital* (IC) Hasil uji parsial pada variabel Current Ratio (X1) menunjukkan nilai t hitung (-1,007) $<$ nilai t tabel (1,725) dan nilai signifikan 0,916 $>$ 0,05. Artinya variabel independen *Intellectual Capital* (X1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen *Marketshare* (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H0) diterima dan hipotesis satu (H1) ditolak.

2) *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Hasil uji parsial pada variabel *Capital Adequacy Ratio (X2)* menunjukkan nilai t hitung (-1,418) < nilai t tabel (1,725) dan nilai signifikan 0,174 > 0,05. Artinya variabel independen *Capital Adequacy Ratio (CAR) (X2)* tidak berpengaruh terhadap variabel dependen *Marketshare (Y)*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dua (H2) ditolak.

c. Uji Simultan (Uji-f)

Uji simultan adalah metode pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai f hitung > f tabel dan nilai signifikan < 0.05, maka secara simultan terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai f hitung < f tabel dan nilai signifikan > 0.05, maka secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.14 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1 Regression	25.137	2	12.569	10.459	.001 ^b	
Residual	18.026	15	1.202			
Total	43.164	17				

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1
(Sumber Data: SPSS Versi 26.0, 2024)

Tabel 4.14 di atas menunjukkan hasil uji simultan variabel independen dengan variabel dependen. Dimana terlihat nilai f hitung (10,459) > nilai f tabel (3,49) dan nilai signifikan 0,001 < 0,05. Artinya variabel independen (IC dan CAR) secara simultan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen kinerja

keuangan (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis empat (H3) diterima.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Intellectual Capital terhadap Maerketshare Perbankan Syariah pada Bursa Efek Indonesia (BEI)

Intellectual capital atau modal intelektual adalah suatu aset yang tidak terwujud yang dapat memberikan sumber daya berbasis pengetahuan yang berfungsi untuk meningkatkan kinerja dan kemampuan bersaing perusahaan serta memberikan nilai dibanding perusahaan lain. *Intellectual capital* dapat dipandang sebagai pengetahuan dalam pembentukan kekayaan intelektual dan pengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan perusahaan. Pentingnya sebuah perubahan untuk mempunyai Intellectual Capital dinyatakan oleh Abidin dalam Sawarjuwono bahwa perusahaan atau unit bisnis di Indonesia akan dapat memiliki daya saing jika memiliki keunggulan kompetitif, keunggulan itu diperoleh dari inovasi-inovasi kreatif yang dihasilkan oleh Intellectual Capital Perusahaan Adapun X1 dalam penelitian ini adalah *Intellectual Capital*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* tidak memiliki pengaruh pada *Marketshare* Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil uji *Parsial* (uji t) menunjukkan nilai signifikan $0,813 > 0.05$ yang menunjukkan bahwa X1 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai *Marketshare*.

Hal ini menunjukkan bahwa faktor intelektual seperti karyawan, pengetahuan, dan proses intelektual yang dimiliki oleh bank syariah tidak berdampak secara signifikan terhadap pangsa pasar mereka di pasar saham Indonesia. *Human capital* sendiri merupakan modal yang terkait dengan pengembangan sumber daya manusia perusahaan, seperti kompetensi,

komitmen, motivasi, dan loyalitas karyawan. *Human Capital* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia. *Intellectual capital* jenis ini menganggap manusia sebagai aset yang bernilai karena pengetahuan yang dimiliki. Pentingnya ilmu pengetahuan juga dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an Surah Al-Mujadilah 58/11 yang berbunyi⁵⁴:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ
الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خ

Terjemahnya:

"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan."

Ayat ini menekankan mengenai pentingnya ilmu pengetahuan bagi seseorang dalam hal *Intellectual Capital* pengetahuan menjadi salah satu komponen penting terutama dalam meningkatkan kualitas SDM dalam suatu Perusahaan . Hal ini disebabkan karena sesuai dengan pengertian Intellectual Capital dimana modal Intelektual merupakan sumber daya yang berbasis pengetahuan yang mana digunakan dalam meningkatkan kinerja serta daya saing perusahaan yang dapat memberikan nilai lebih suatu perusahaan yang dapat dibandingkan dengan perusahaan lain.

⁵⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia Al-Qur'an dan Terjemahannya

Hal ini dapat mengindikasikan bahwa dalam kasus ini, faktor-faktor lain seperti strategi pemasaran, kebijakan operasional, atau faktor eksternal mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar dalam menentukan *Marketshare* daripada faktor intelektual.

Penting bagi Bank Syariah untuk mengelola dan meningkatkan kinerja jangka panjang hal itu dikarenakan apabila IC dalam suatu Bank rendah hal tersebut akan memunculkan beberapa konsekuensi negatif seperti kurangnya inovasi dan pengembangan produk, kurangnya kualitas layanan, kinerja keuangan yang lemah, kurangnya daya saing, serta resiko keberlanjutan yang akan datang. IC sendiri sering dikaitkan dengan Kinerja Keuangan hal ini karena IC yang baik dapat mempengaruhi kinerja operasional suatu perusahaan atau organisasi.

2. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Marketshare* Perbankan Syariah pada Bursa Efek Indonesia (BEI)

CAR adalah sebuah ukuran kunci dalam industri perbankan yang digunakan untuk menilai seberapa cukup modal yang dimiliki oleh bank untuk menutupi risiko yang terkait dengan aset yang dimilikinya. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* adalah rasio yang menunjukkan proporsi modal bank dibandingkan dengan aset tertimbang menurut risiko (*Risk-Weighted Assets - RWA*). CAR mengukur seberapa besar modal yang tersedia untuk menutupi potensi kerugian dari aktivitas dan aset bank. Rasio ini membantu regulator dan manajemen bank untuk menilai apakah bank memiliki modal yang cukup untuk menghadapi risiko yang dihadapi.

Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki berbagai manfaat yang signifikan dalam konteks perbankan dan sistem keuangan. Berikut adalah beberapa manfaat utama CAR:

1. Menjaga Stabilitas Keuangan

- Kesehatan Bank: CAR memastikan bahwa bank memiliki modal yang cukup untuk menutupi risiko dari aset yang dimiliki. Ini membantu menjaga kesehatan keuangan bank dan mencegah kegagalan bank yang dapat mempengaruhi sistem keuangan secara keseluruhan.

- Mitigasi Risiko: Dengan CAR yang memadai, bank dapat lebih baik menghadapi fluktuasi ekonomi dan kerugian yang tidak terduga, menjaga stabilitas sistem keuangan.

2. Memenuhi Persyaratan Regulasi

- Kepatuhan Regulasi: CAR membantu bank memenuhi persyaratan regulasi yang ditetapkan oleh otoritas pengawas keuangan, seperti peraturan Basel II dan Basel III. Ini memastikan bahwa bank beroperasi dalam batas-batas yang aman dan stabil.

- Pengawasan Regulasi: CAR digunakan oleh regulator untuk memantau kesehatan keuangan bank secara berkala dan mengambil tindakan jika diperlukan untuk menjaga kepatuhan dan stabilitas.

2. Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Kreditur*

- Reputasi Bank: Bank dengan CAR tinggi menunjukkan kekuatan modal yang kuat, meningkatkan kepercayaan investor dan kreditur. Ini membantu bank dalam menarik investasi dan memperoleh pinjaman dengan kondisi yang lebih baik.

- Kepercayaan Pasar: CAR yang memadai memperlihatkan bahwa bank memiliki cadangan modal yang cukup untuk menangani risiko, meningkatkan reputasi dan kepercayaan di pasar.

3. Pengelolaan Risiko yang Lebih Baik

- Penyesuaian Modal: CAR memungkinkan bank untuk menyesuaikan modal sesuai dengan profil risiko dan strategi bisnis. Ini membantu dalam perencanaan keuangan dan manajemen risiko yang lebih baik.

- Strategi Risiko: Dengan memiliki CAR yang cukup, bank dapat merencanakan dan mengelola risiko lebih efektif, termasuk risiko kredit, pasar, dan operasional.

4. Mendukung Pertumbuhan dan Ekspansi

- Kemampuan Ekspansi: Bank dengan CAR yang memadai dapat lebih mudah melakukan ekspansi bisnis dan meningkatkan portofolio aset mereka tanpa menghadapi risiko yang berlebihan.

- Pengembangan Produk: CAR yang kuat memungkinkan bank untuk mengembangkan dan menawarkan produk keuangan baru dengan lebih percaya diri.

5. Mengurangi Biaya Krisis

- Penanganan Krisis: Bank dengan CAR tinggi lebih mampu menghadapi dan mengatasi krisis finansial tanpa memerlukan intervensi dari pemerintah atau regulator, yang dapat mengurangi biaya krisis bagi sistem keuangan dan masyarakat.

- Perlindungan Depositor: CAR membantu melindungi dana deposan dengan memastikan bahwa bank memiliki cukup modal untuk memenuhi kewajiban mereka, terutama dalam situasi krisis.

6. Meningkatkan Kinerja Manajerial

- Pengukuran Kinerja: CAR juga berfungsi sebagai indikator kinerja manajerial dalam hal pengelolaan modal dan risiko. Manajemen yang efektif akan menjaga CAR pada tingkat yang sesuai untuk memastikan keberlanjutan operasional bank.

Secara keseluruhan, CAR merupakan alat penting dalam perbankan yang membantu menjaga kesehatan bank, memenuhi persyaratan regulasi, dan mendukung pertumbuhan serta stabilitas sistem keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* (CAR) berpengaruh pada *Marketshare* perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil uji *Parsial* (uji t) menunjukkan nilai signifikan $0,174 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa CAR (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai *Marketshare*. Nilai koefisien beta X2 menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap *Marketshare*.

Hasil penelitian ini mencerminkan bahwa perbankan syariah memiliki kesehatan keuangan yang tidak cukup baik, selain itu hal ini juga menunjukkan bahwa bank memiliki aset beresiko yang cukup tinggi dibandingkan dengan modal yang cukup baik.

Karakteristik *Capital Adequacy Ratio (CAR)*:

1. Indikator Stabilitas Keuangan: CAR menunjukkan seberapa kuat modal bank dibandingkan dengan risiko yang dihadapi. Rasio yang lebih tinggi menunjukkan kemampuan bank untuk menyerap kerugian dan bertahan dalam situasi keuangan yang sulit.
2. Komponen Modal: CAR mencakup modal inti (Tier 1), yang terdiri dari modal saham dan laba ditahan, serta modal tambahan (Tier 2), yang meliputi cadangan dan instrumen subordinasi.
3. Regulasi: CAR diatur oleh otoritas pengawas keuangan seperti Bank for International Settlements (BIS) melalui Basel III, yang menetapkan persyaratan CAR minimum untuk bank.
4. Perhitungan Berdasarkan Risiko: Aset Tertimbang Menurut Risiko (Risk-Weighted Assets) digunakan untuk menghitung CAR, yang mencerminkan eksposur risiko dari berbagai aset yang dimiliki bank.

5. Fleksibilitas dan Penyesuaian: CAR dapat disesuaikan dengan perubahan dalam profil risiko bank dan dapat dipengaruhi oleh kebijakan modal dan strategi manajemen risiko.

Modal merupakan aspek penting bagi suatu unit bisnis bank. Hal itu dikarenakan beroperasi atau tidaknya dan dipercaya atau tidaknya suatu bank salah satunya dipengaruhi oleh kondisi kecukupan modal. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, bank yang termasuk sehat, bank harus memiliki CAR minimal 8%. Hal ini didasarkan pada kondisi yang ditetapkan oleh BIS (Bank for International Settlements). CAR berhubungan terbalik terhadap kondisi bermasalah bank artinya dengan CAR yang lebih rendah kemungkinan bank memiliki kondisi bermasalah lebih tinggi. Karena bank tidak dapat menutupi risiko kerugian yang timbul dari penanaman dana pada aset produktif yang mengandung risiko dan tidak boleh digunakan untuk membiayai aktiva tetap dan investasi.

Kecukupan modal berkaitan dengan penyediaan modal sendiri yang diperlukan untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul dari pergerakan aktiva bank yang pada dasarnya sebagian besar dana berasal dari dana pihak ketiga atau masyarakat. Tingginya rasio modal dapat melindungi depositan, dan memberikan dampak meningkatnya kepercayaan masyarakat kepada bank, sehingga para depositan tidak akan menarik depositnya dari bank.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Baiq Naili Amalia. Penelitian tersebut mengatakan kinerja keuangan (X2) dalam hal ini CAR tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Marketshare* Perbankan syariah. Penelitian sebelumnya sejalan dengan penelitian yang dilakukan saat ini bahwa X2 tidak berpengaruh terhadap *Marketshare* perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dan bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anisa Aritonang dengan judul “Pengaruh Makro Ekonomi dan *Capital Adequacy Ratio*

(CAR) terhadap *Marketshare* Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2015-2019” dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa secara parsial variabel Inflasi, Bi Rate, FDR berpengaruh signifikan negatif terhadap *marketshare*. Variabel ROA dan CAR berpengaruh signifikan terhadap *marketshare*. Selain itu secara simultan variabel Inflasi, Bi Rate, ROA, CAR, FDR berpengaruh signifikan terhadap *marketshare*.



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait pengaruh *Intellectual Capital* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, terhadap *Marketshare* Perbankan Syariah pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Intellectual Capital (IC)* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Marketshare* Perbankan Syariah pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Hal ini diperkuat dengan hasil uji-t yang menunjukkan nilai t hitung sebesar $0,241 <$ yang lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,725. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,813 juga lebih besar dari nilai alpha yang umumnya digunakan (0,05), mengindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara Intelektual kapital dan *Marketshare* perbankan syariah.
2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dalam hal ini yaitu (CAR) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Marketshare* Perbankan Syariah pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Hal ini dapat dibuktikan melalui uji-t yang dilakukan, dimana diperoleh nilai t hitung sebesar -1,418, yang lebih kecil dari nilai t tabel (1,725), serta nilai signifikan sebesar 0,174 yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* (CAR) secara parsial tidak memainkan peran yang penting dalam memengaruhi

kinerja keuangan Perbankan Syariah pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.

3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa secara simultan *Intellectual Capital (IC)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* (CAR) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Marketshare* pada Perbankan Syariah pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Hal ini didukung oleh hasil uji-f, dimana diperoleh nilai f hitung sebesar 10,459, yang lebih besar dari nilai f tabel (3,49), serta nilai signifikan sebesar 0,001 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama memengaruhi *Marketshare* pada Perbankan Syariah pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.

B. Saran

Berdasarkan hasil interpretasi atau simpulan yang telah dilakukan maka penulis memiliki saran sebagai berikut:

1. Bagi IAIN Parepare, Diharapkan skripsi ini dapat menjadi tambahan wawasan bagi pembaca, terutama mahasiswa IAIN Parepare. Dan penulis berharap, buku ilmiah Perpustakaan diperbaharui dengan bukutahun terbit terbaru.
2. Bagi investor penelitian ini dapat di jadikan bahan untuk menilai perusahaan yang memiliki nilai *IC* dan kinerja keuangan yang aman.
3. Bagi perusahaan, Diharapkan perusahaan memperhatikan besarnya semua aspek keuangan, seperti modal intelektual serta kinerja keuangan yang dimiliki. Selain itu Perusahaan juga perlu memiliki kemampuan untuk mengelola aspek keuangan dengan baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan atau membandingkan model analisis yang penulis gunakan dengan model analisis lain yang dapat mengukur permasalahan yang sama

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- Agustianto, K, T Kustiari, P Destarianto, and I G Wiryawan. "Development of Realtime Surface Modeling Vehicle for Shrimp Ponds (ReSMeV-SP)." In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 672:12088. IOP Publishing, 2021.
- Amalia, Baiq Naili. "Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021.
- Aritonang, Annisa. "Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2019-2022." UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2023.
- Azizah, Isna Nur, Prizka Rismawati Arum, and Rochdi Wasono. "Model Terbaik Uji Multikolinearitas Untuk Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Kabupaten Blora Tahun 2020." In *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, Vol. 4, 2021.
- Barney, Jay B, David J Ketchen Jr, and Mike Wright. "The Future of Resource-Based Theory: Revitalization or Decline?" *Journal of Management* 37, no. 5 (2011)
- Cahyati, Ari Dewi. "Intellectual Capital: Pengukuran, Pengelolaan Dan Pelaporan." *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi* 3, no. 1 (2012)
- Dangnga, Muhammad Taslim, and M Haeruddin. "Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan Yang Sehat." CV. Nur Lina, 2018.
- Dr. H. Deden Komar Priatna, S.T.S.I.P.M.M.C., and M.M.C.M.A. Prof. Dr. Nandan Limakrisna. *Buku Referensi Intellectual Capital Management Building Your Employee Passion and Happiness*. Deepublish, 2021.
- Elvie Maria Silalahi, M M. *Buku Referensi Intellectual Capital Improve Your Employee Productivity And Performance*. Deepublish, 2021.
- Fauziah, Della Rohmatul, and Iain Kediri. "The Influence Of Intellectual Capital On The *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Of Sharia Public Bank Indonesia In 2019-2021" 4 (2021)
- Fuadah, Nikmatul, and Fifi Hakimi. "*Capital Adequacy Ratio (CAR)* Dan Market Share Pada Bank Umum Syariah Devisa Indonesia: Perspektif Teori Stakeholder." *Jurnal Penelitian Ipteks* 5, no. 2 (2020)
- Hamta, Firdaus. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish, 2015.

- Hardani, and Dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Edited by Husnu Abadi. *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*. I. Vol. Vol. 1. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020.
- Harjito, Yunus, and Budi Utami. "Dian., Indriana, Dan Hapsari, Dian.(2017). Analisis Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia." *Proceeding. Simposium Nasional Akuntansi XX. Jember*, n.d.,
- Holt, Bronno Van Der, Dimitri A Breems, H Berna Beverloo, Eva Van Den Berg, Alan K Burnett, Pieter Sonneveld, and Bob Löwenberg. "Various Distinctive Cytogenetic Abnormalities in Patients with Acute Myeloid Leukaemia Aged 60 Years and Older Express Adverse Prognostic Value: Results from a Prospective Clinical Trial." *British Journal of Haematology* 136, no. 1 (2007)
- Jumingan, Drs. "Analisis Laporan Keuangan." *Jakarta: PT. Bumi Aksara*, 2006.
- Kaplan, Robert S. "Conceptual Foundations of the Balanced Scorecard." *Handbooks of Management Accounting Research* 3 (2009)
- Khoiroh, Umdatul. "Uji Heteroskedastisitas Pada Regresi Nonparametrik." Universitas Airlangga, 2011.
- Khoirunnisa, Hani Maulida, Rodhiyah Rodhiyah, and Saryadi Saryadi. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR) Dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA Dan ROE) Bank Persero Indonesia Yang Dipublikasikan Bank Indonesia Periode 2010–2015." *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 5, no. 4 (2016)
- Knight, Jane. *A Time of Turbulence and Transformation for Internationalization. CBIE Research No. 14*. ERIC, 1999.
- Li, Baogui, Choli Hartono, Ruchuang Ding, Vijay K Sharma, Ravi Ramaswamy, Biao Qian, David Serur, Janet Mouradian, Joseph E Schwartz, and Manikkam Suthanthiran. "Noninvasive Diagnosis of Renal-Allograft Rejection by Measurement of Messenger RNA for Perforin and Granzyme B in Urine." *New England Journal of Medicine* 344, no. 13 (2001)
- Mafut, Mood. "Analisis Keuntungan Usaha Produksi Ikan Asap Pada Home Industry Khusnul Jaya Berkahdi Kota Samarinda." *EJournal Administrasi Bisnis* 5, no. 1 (2017)
- Margaretha, Farah, and Arief Rakhman. "Analisis Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Market Value Dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Perusahaan Dengan Metode Value Added Intellectual Coefficient." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 8, no. 2 (2006)
- Muhammad, Nik Maheran Nik, and Md Khairu Amin Ismail. "Intellectual Capital Efficiency and Firm's Performance: Study on Malaysian Financial Sectors." *International Journal of Economics and Finance* 1, no. 2 (2009)

- Mulazid, Ade Sofyan. "Pelaksanaan Sharia Compliance Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri, Jakarta)." *Madania: Jurnal Kajian Keislaman* 20, no. 1 (2016).
- Nasucha, Chaizi, and Irfan Fahmi. "Penilaian Kinerja." Yogyakarta, 2011.
- Ningrum, Yulis Hariyanti. "Analisis Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." UPN" Veteran Jawa Timur, 2022.
- Nuriasari, Selvia. "Analisa Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Mustika Ratu, Tbk (Tahun 2010-2016)." *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi* 4, no. 2 (2018).
- Paramita, Ratna Wijayanti Daniar, Noviansyah Rizal, and Riza Bahtiar Sulystian. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Ketiga. Jawa Timur: Widya Gama Press, 2021.
- Prasetyo, Yogi Wahyu, Edy Yulianto, and Sunarti Sunarti. "Perumusan Strategi Bisnis Perusahaan Menggunakan Matriks Boston Consulting Group (Bcg) Dan Matriks Tows-k (Studi Pada PT Bank Muamalat Tbk.)." Brawijaya University, n.d.
- Purboastuti, Nurani, Nurul Anwar, and Irma Suryahani. "Pengaruh Indikator Utama Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah." *JEJAK* 8, no. 1 (2015).
- Purnamawati, I Gusti Ayu, and Saerce Elsy Hatane. "Corporate Risks and The Impact on Earnings Management." *Jurnal Akuntansi* 13, no. 2 (2022).
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Edited by Syahrani. *Antasari Press*. I. Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011.
- Rahman, Aulia. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah." Pascasarjana UIN Sumatera Utara, 2016.
- Sari, Widya. "Kinerja Keuangan." *Publish Buku Unpri Press Isbn* 1, no. 1 (2021).
- Sawarjuwono, Tjiptohadi, and Agustine Prihatin Kadir. "Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran Dan Pelaporan (Sebuah Library Research)." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 1 (2003).
- Shadeni, Ellis Al, and N R Erinos. "Pengaruh Market Share Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia." *JURNAL Eksplorasi Akuntansi* 4, no. 2 (2022).
- Shofwatun, Hilma, Kosasih Kosasih, and Liya Megawati. "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Danrasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero)." *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 13, no. 1 (2021).

- Spahic, Ehlimana. "Models for Measurement of National Intellectual Capital-a Case Study of the Skandia Navigator Model." *Economic and Social Development: Book of Proceedings*, 2014
- Sudyanti, Retno. "Pengaruh Intellectual Capital, Firm Size, Kepemilikan Manajerial Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Dengan Market Capitalization Terbesar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021)," 2022.
- Sukendra, I Komang. I Kadek Surya Atmaja. *Instrumen Penelitian*. Edited by Teddy Fiktorius. *Journal Academia*. Denpasar: Mahameru Press, 2020.
- Sutapa, I Nyoman. "Pengaruh Rasio Dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2016." *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 9, no. 2 (2018)
- Sutomo, Ibnu. "Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Niagaraya Kreasi Lestari Banjarbaru." *Jurnal Kindai* 10, no. 4 (2014)
- Syahza, Almasdi, and Universitas Riau. *Metodologi Penelitian , Edisi Revisi Tahun 2021*. Revisi. Pekanbaru: UR Press, 2021.
- Tahun, Bank Syariah. "Pengaruh Intellectual Capital, Non Performing Financing (Npf), & Financing to Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Tahun 2014-2018" 8 (2020)
- Usmadi, Usmadi. "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)." *Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (2020).
- Wagiyem, Wagiyem, and Triyanto Triyanto. "Analisa Kinerja Keuangan Dengan Analisa Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tahun 2006-2007." *Riset Manajemen Dan Akuntansi STIE Atma Bhakti* 2, no. 3 (2011)
- Wulandari, Junia, and Supriyanto Supriyanto. "Analisis Pengaruh Market Share Terhadap Rasion Profitabilitas Early Warning System Asuransi Syariah Di Indonesia Studi Kasus Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2012-2016." IAIN Surakarta, 2018.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

DATA KEUANGAN

Data Tahunan *Intellectual Capital* Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023

NO	KODE	PERUSAHAAN	TAHUN	VACA	VAHU	STVA	VAIC
1	BRIS	BANK SYARIAH INDONESIA	2019	0.94654	8.376743	0.880622	10.2039
			2020	1.052429	8.9253	0.887959	10.86569
			2021	1.040199	6.493961	0.846011	8.380171
			2022	0.859805	6.561244	0.84759	8.268639
			2023	1.162646	10.26199	0.902553	12.32719
2	BANK	ALADIN SYARIAH	2019	0.071032	2.823208	0.645793	3.540033
			2020	0.011153	0.357095	-1.80037	-1.43213
			2021	-0.07258	-1.05472	1.948117	0.820811
			2022	-0.03812	-0.80268	2.245821	1.405015
			2023	0.069361	1.182609	0.154412	1.406382
3	BTPS	BTPN SYARIAH	2019	1.225075	7.572056	0.867935	9.665067
			2020	0.998573	6.402946	0.843822	8.245341
			2021	0.260114	1.940891	0.484773	2.685777
			2022	0.240129	2.050327	0.512273	2.802728
			2023	0.898634	6.502089	0.846203	8.246926
4	PNBS	PANIN DUBAI SYARIAH	2019	0.321132	5.217099	0.808323	6.346553
			2020	0.203189	6.164041	0.837769	7.204998
			2021	0.00477	0.074645	-12.3968	-12.3174
			2022	0.306705	7.278659	0.862612	8.447977
			2023	0.320763	6.975741	0.856646	8.153151

Data VA Intellectual Capital 2019-2023

NO	KODE	PERUSAHAAN	TAHUN	OUTPUT	INPUT	VA
1	BRIS	BANK SYARIAH INDONESIA	2019	Rp 7,116,582,000,000	Rp 2,230,495,000,000	Rp 4,886,087,000,000
			2020	Rp 8,991,847,000,000	Rp 3,001,061,000,000	Rp 5,990,786,000,000
			2021	Rp 42,537,437,000,000	Rp 13,368,025,000,000	Rp 29,169,412,000,000
			2022	Rp 47,511,375,000,000	Rp 15,040,159,000,000	Rp 32,471,216,000,000
			2023	Rp 66,428,462,000,000	Rp 14,757,142,000,000	Rp 51,671,320,000,000
2	BANK	ALADIN SYARIAH	2019	Rp 104,137,000,000	Rp 47,814,000,000	Rp 56,323,000,000
			2020	Rp 62,920,000,000	Rp 54,374,000,000	Rp 8,546,000,000
			2021	Rp 71,571,000,000	Rp 156,319,000,000	-Rp 84,748,000,000
			2022	Rp 175,215,000,000	Rp 305,143,000,000	-Rp 129,928,000,000
			2023	Rp 707,389,000,000	Rp 477,666,000,000	Rp 229,723,000,000
3	BTPS	BTPN SYARIAH	2019	Rp 10,870,937,000,000	Rp 2,549,058,000,000	Rp 8,321,879,000,000
			2020	Rp 9,415,651,000,000	Rp 2,691,898,000,000	Rp 6,723,753,000,000
			2021	Rp 2,860,639,000,000	Rp 634,090,000,000	Rp 2,226,549,000,000
			2022	Rp 3,224,003,000,000	Rp 777,674,000,000	Rp 2,446,329,000,000
			2023	Rp 13,099,414,000,000	Rp 4,240,935,000,000	Rp 8,858,479,000,000
4	PNBS	PANIN DUBAI SYARIAH	2019	Rp 776,072,859,000	Rp 227,642,651,000	Rp 548,430,208,000
			2020	Rp 1,513,845,449,000	Rp 880,753,494,000	Rp 633,091,955,000
			2021	Rp 20,360,633,000	Rp 13,266,341,000	Rp 7,094,292,000
			2022	Rp 1,109,196,783,000	Rp 263,936,479,000	Rp 845,260,304,000
			2023	Rp 1,318,212,957,000	Rp 345,269,017,000	Rp 972,943,940,000

PAREPARE

Data CA Intellectual Capital 2019-2023

EKUITAS	LABA BERSIH	CA
Rp 5,088,036,000,000	Rp 74,016,000,000	Rp 5,162,052,000,000
Rp 5,444,288,000,000	Rp 248,054,000,000	Rp 5,692,342,000,000
Rp 25,013,934,000,000	Rp 3,028,205,000,000	Rp 28,042,139,000,000
Rp 33,505,610,000,000	Rp 4,260,182,000,000	Rp 37,765,792,000,000
Rp 38,739,121,000,000	Rp 5,703,743,000,000	Rp 44,442,864,000,000
Rp 715,623,000,000	Rp 77,304,000,000	Rp 792,927,000,000
Rp 721,397,000,000	Rp 44,868,000,000	Rp 766,265,000,000
Rp 1,046,327,000,000	Rp 121,275,000,000	Rp 1,167,602,000,000
Rp 3,143,276,000,000	Rp 264,913,000,000	Rp 3,408,189,000,000
Rp 3,085,241,000,000	Rp 226,738,000,000	Rp 3,311,979,000,000
Rp 5,393,320,000,000	Rp 1,399,634,000,000	Rp 6,792,954,000,000
Rp 5,878,749,000,000	Rp 854,614,000,000	Rp 6,733,363,000,000
Rp 7,094,900,000,000	Rp 1,465,005,000,000	Rp 8,559,905,000,000
Rp 8,407,995,000,000	Rp 1,779,580,000,000	Rp 10,187,575,000,000
Rp 8,777,133,000,000	Rp 1,080,588,000,000	Rp 9,857,721,000,000
Rp 1,694,565,519,000	Rp 13,237,011,000	Rp 1,707,802,530,000
Rp 3,115,653,432,000	Rp 128,116,000	Rp 3,115,781,548,000
Rp 2,301,944,837,000	-Rp 814,670,914,000	Rp 1,487,273,923,000
Rp 2,505,404,019,000	Rp 250,531,592,000	Rp 2,755,935,611,000
Rp 2,788,522,923,000	Rp 244,690,465,000	Rp 3,033,213,388,000

PAREPARE

DATA VACA Intellectual Capital 2019-2023

KODE	PERUSAHAAN	TAHUN	VA	CA	VACA
BRIS	BANK SYARIAH INDONESIA	2019	Rp 4,886,087,000,000	Rp 5,162,052,000,000	0.946539671
		2020	Rp 5,990,786,000,000	Rp 5,692,342,000,000	1.052429035
		2021	Rp 29,169,412,000,000	Rp 28,042,139,000,000	1.040199252
		2022	Rp 32,471,216,000,000	Rp 37,765,792,000,000	0.859804979
		2023	Rp 51,671,320,000,000	Rp 44,442,864,000,000	1.162646044
BANK	ALADIN SYARIAH	2019	Rp 56,323,000,000	Rp 792,927,000,000	0.07103176
		2020	Rp 8,546,000,000	Rp 766,265,000,000	0.0111528
		2021	-Rp 84,748,000,000	Rp 1,167,602,000,000	-0.072582952
		2022	-Rp 129,928,000,000	Rp 3,408,189,000,000	-0.038122299
		2023	Rp 229,723,000,000	Rp 3,311,979,000,000	0.069361249
BTPS	BTPN SYARIAH	2019	Rp 8,321,879,000,000	Rp 6,792,954,000,000	1.225075129
		2020	Rp 6,723,753,000,000	Rp 6,733,363,000,000	0.998572779
		2021	Rp 2,226,549,000,000	Rp 8,559,905,000,000	0.260113751
		2022	Rp 2,446,329,000,000	Rp 10,187,575,000,000	0.240128686
		2023	Rp 8,858,479,000,000	Rp 9,857,721,000,000	0.898633569
PNBS	PANIN DUBAI SYARIAH	2019	Rp 548,430,208,000	Rp 1,707,802,530,000	0.321132097
		2020	Rp 633,091,955,000	Rp 3,115,781,548,000	0.203188813
		2021	Rp 7,094,292,000	Rp 1,487,273,923,000	0.004769997
		2022	Rp 845,260,304,000	Rp 2,755,935,611,000	0.306705389
		2023	Rp 972,943,940,000	Rp 3,033,213,388,000	0.320763433

PAREPARE

Data HC (Human Capital) Intellectual Capital 2019-2023

KODE	PERUSAHAAN	TAHUN	HC
BRIS	BANK SYARIAH INDONESIA	2019	Rp 583,292,000,000
		2020	Rp 671,214,000,000
		2021	Rp 4,491,775,000,000
		2022	Rp 4,948,942,000,000
		2023	Rp 5,035,215,000,000
BANK	ALADIN SYARIAH	2019	Rp 19,950,000,000
		2020	Rp 23,932,000,000
		2021	Rp 80,351,000,000
		2022	Rp 161,867,000,000
		2023	Rp 194,251,000,000
BTPS	BTPN SYARIAH	2019	Rp 1,099,025,000,000
		2020	Rp 1,050,103,000,000
		2021	Rp 1,147,179,000,000
		2022	Rp 1,193,141,000,000
		2023	Rp 1,362,405,000,000
PNBS	PANIN DUBAI SYARIAH	2019	Rp 105,121,688,000
		2020	Rp 102,707,294,000
		2021	Rp 95,040,875,000
		2022	Rp 116,128,572,000
		2023	Rp 139,475,344,000

Data VAHU Intellectual Capital 2019-2023

KODE	PERUSAHAAN	TAHUN	VA	HC	VAHU
BRIS	BANK SYARIAH INDONESIA	2019	Rp 4,886,087,000,000	Rp 583,292,000,000	8.376742695
		2020	Rp 5,990,786,000,000	Rp 671,214,000,000	8.925299532
		2021	Rp 29,169,412,000,000	Rp 4,491,775,000,000	6.493961073
		2022	Rp 32,471,216,000,000	Rp 4,948,942,000,000	6.561243999
		2023	Rp 51,671,320,000,000	Rp 5,035,215,000,000	10.26198881
BANK	ALADIN SYARIAH	2019	Rp 56,323,000,000	Rp 19,950,000,000	2.82320802
		2020	Rp 8,546,000,000	Rp 23,932,000,000	0.357095103
		2021	-Rp 84,748,000,000	Rp 80,351,000,000	-1.054722405
		2022	-Rp 129,928,000,000	Rp 161,867,000,000	-0.802683685
		2023	Rp 229,723,000,000	Rp 194,251,000,000	1.182609099
BTPS	BTPN SYARIAH	2019	Rp 8,321,879,000,000	Rp 1,099,025,000,000	7.572056141
		2020	Rp 6,723,753,000,000	Rp 1,050,103,000,000	6.402946187
		2021	Rp 2,226,549,000,000	Rp 1,147,179,000,000	1.940890654
		2022	Rp 2,446,329,000,000	Rp 1,193,141,000,000	2.050326826
		2023	Rp 8,858,479,000,000	Rp 1,362,405,000,000	6.50208932
PNBS	PANIN DUBAI SYARIAH	2019	Rp 548,430,208,000	Rp 105,121,688,000	5.217098569
		2020	Rp 633,091,955,000	Rp 102,707,294,000	6.164040842
		2021	Rp 7,094,292,000	Rp 95,040,875,000	0.074644641
		2022	Rp 845,260,304,000	Rp 116,128,572,000	7.278659243
		2023	Rp 972,943,940,000	Rp 139,475,344,000	6.975741462

PAREPARE

Data SC (Structural Capital) Intellectual Capital 2019-2023

KODE	PERUSAHAAN	TAHUN	VA	HC	SC
BRIS	BANK SYARIAH INDONESIA	2019	Rp 4,886,087,000,000	Rp 583,292,000,000	Rp 4,302,795,000,000
		2020	Rp 5,990,786,000,000	Rp 671,214,000,000	Rp 5,319,572,000,000
		2021	Rp 29,169,412,000,000	Rp 4,491,775,000,000	Rp 24,677,637,000,000
		2022	Rp 32,471,216,000,000	Rp 4,948,942,000,000	Rp 27,522,274,000,000
		2023	Rp 51,671,320,000,000	Rp 5,035,215,000,000	Rp 46,636,105,000,000
BANK	ALADIN SYARIAH	2019	Rp 56,323,000,000	Rp 19,950,000,000	Rp 36,373,000,000
		2020	Rp 8,546,000,000	Rp 23,932,000,000	-Rp 15,386,000,000
		2021	-Rp 84,748,000,000	Rp 80,351,000,000	-Rp 165,099,000,000
		2022	-Rp 129,928,000,000	Rp 161,867,000,000	-Rp 291,795,000,000
		2023	Rp 229,723,000,000	Rp 194,251,000,000	Rp 35,472,000,000
BTPS	BTPN SYARIAH	2019	Rp 8,321,879,000,000	Rp 1,099,025,000,000	Rp 7,222,854,000,000
		2020	Rp 6,723,753,000,000	Rp 1,050,103,000,000	Rp 5,673,650,000,000
		2021	Rp 2,226,549,000,000	Rp 1,147,179,000,000	Rp 1,079,370,000,000
		2022	Rp 2,446,329,000,000	Rp 1,193,141,000,000	Rp 1,253,188,000,000
		2023	Rp 8,858,479,000,000	Rp 1,362,405,000,000	Rp 7,496,074,000,000
PNBS	PANIN DUBAI SYARIAH	2019	Rp 548,430,208,000	Rp 105,121,688,000	Rp 443,308,520,000
		2020	Rp 633,091,955,000	Rp 102,707,294,000	Rp 530,384,661,000
		2021	Rp 7,094,292,000	Rp 95,040,875,000	-Rp 87,946,583,000
		2022	Rp 845,260,304,000	Rp 116,128,572,000	Rp 729,131,732,000
		2023	Rp 972,943,940,000	Rp 139,475,344,000	Rp 833,468,596,000

PAREPARE

Data STVA Intellectual Capital 2019-2023

KODE	PERUSAHAAN	TAHUN	SC	VA	STVA
BRIS	BANK SYARIAH INDONESIA	2019	Rp 4,302,795,000,000	Rp 4,886,087,000,000	0.880621855
		2020	Rp 5,319,572,000,000	Rp 5,990,786,000,000	0.887958942
		2021	Rp 24,677,637,000,000	Rp 29,169,412,000,000	0.84601078
		2022	Rp 27,522,274,000,000	Rp 32,471,216,000,000	0.847589878
		2023	Rp 46,636,105,000,000	Rp 51,671,320,000,000	0.902553002
BANK	ALADIN SYARIAH	2019	Rp 36,373,000,000	Rp 56,323,000,000	0.645793015
		2020	-Rp 15,386,000,000	Rp 8,546,000,000	-1.800374444
		2021	-Rp 165,099,000,000	-Rp 84,748,000,000	1.94811677
		2022	-Rp 291,795,000,000	-Rp 129,928,000,000	2.245820762
		2023	Rp 35,472,000,000	Rp 229,723,000,000	0.154412053
BTPS	BTPN SYARIAH	2019	Rp 7,222,854,000,000	Rp 8,321,879,000,000	0.867935475
		2020	Rp 5,673,650,000,000	Rp 6,723,753,000,000	0.843821895
		2021	Rp 1,079,370,000,000	Rp 2,226,549,000,000	0.484772623
		2022	Rp 1,253,188,000,000	Rp 2,446,329,000,000	0.512272879
		2023	Rp 7,496,074,000,000	Rp 8,858,479,000,000	0.846203282
PNBS	PANIN DUBAI SYARIAH	2019	Rp 443,308,520,000	Rp 548,430,208,000	0.808322579
		2020	Rp 530,384,661,000	Rp 633,091,955,000	0.837768758
		2021	-Rp 87,946,583,000	Rp 7,094,292,000	-12.39680901
		2022	Rp 729,131,732,000	Rp 845,260,304,000	0.86261206
		2023	Rp 833,468,596,000	Rp 972,943,940,000	0.856646063



Data Tahunan *Capital Adequacy Ratio* Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023

NO	KODE	PERUSAHAAN	TAHUN	Modal Bank	ATMR	CAR
1	BRIS	BANK SYARIAH INDONESIA	2019	Rp 5,812,183,000,000	Rp 23,012,092,000,000	25%
			2020	Rp 6,030,642,000,000	Rp 31,667,790,000,000	19%
			2021	Rp 25,122,769,000,000	Rp 113,747,059,000,000	22%
			2022	Rp 33,109,949,000,000	Rp 163,157,803,000,000	20%
			2023	Rp 38,115,228,000,000	Rp 181,119,447,000,000	21%
2	BANK	ALADIN SYARIAH	2019	Rp 592,939,000,000	Rp 245,177,000,000	242%
			2020	Rp 640,520,000,000	Rp 194,635,000,000	329%
			2021	Rp 1,041,109,000,000	Rp 266,606,000,000	391%
			2022	Rp 3,133,799,000,000	Rp 1,655,601,000,000	189%
			2023	Rp 3,040,138,000,000	Rp 3,161,325,000,000	96%
3	BTPS	BTPN SYARIAH	2019	Rp 5,226,123,000,000	Rp 11,725,986,000,000	45%
			2020	Rp 5,618,766,000,000	Rp 11,365,610,000,000	49%
			2021	Rp 6,839,187,000,000	Rp 11,737,962,000,000	58%
			2022	Rp 8,119,002,000,000	Rp 15,130,661,000,000	54%
			2023	Rp 8,342,807,000,000	Rp 16,167,428,000,000	52%
4	PNBS	PANIN DUBAI SYARIAH	2019	Rp 1,248,263,792,000	Rp 8,633,439,912,000	14%
			2020	Rp 2,805,777,926,000	Rp 8,927,878,385,000	31%
			2021	Rp 2,179,331,418,000	Rp 8,443,228,495,000	26%
			2022	Rp 2,458,937,699,000	Rp 10,827,084,293,000	23%
			2023	Rp 2,548,858,395,000	Rp 12,606,010,659,000	20%

PAREPARE

**Data Tahunan *Marketshare* Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia 2019-2023**

NO	KODE	PERUSAHAAN	TAHUN	ASET PERBANKAN SYARIAH	ASET PERBANKAN NASIONAL	MARKETSHARE
1	BRIS	BANK SYARIAH INDONESIA	2019	Rp 43,123,488,000,000	Rp 8,562,974,297,072,070	0.00504
			2020	Rp 57,715,586,000,000	Rp 9,177,893,581,609,070	0.00629
			2021	Rp 265,289,081,000,000	Rp 10,112,304,051,738,300	0.02623
			2022	Rp 305,727,438,000,000	Rp 10,487,576,056,797,800	0.02915
			2023	Rp 353,624,124,000,000	Rp 11,427,900,000,000,000	0.03094
2	BANK	ALADIN SYARIAH	2019	Rp 715,623,000,000	Rp 8,562,974,297,072,070	0.00008
			2020	Rp 721,397,000,000	Rp 9,177,893,581,609,070	0.00008
			2021	Rp 2,173,162,000,000	Rp 10,112,304,051,738,300	0.00021
			2022	Rp 4,733,401,000,000	Rp 10,487,576,056,797,800	0.00045
			2023	Rp 7,092,120,000,000	Rp 11,427,900,000,000,000	0.00062
3	BTPS	BTPN SYARIAH	2019	Rp 15,383,038,000,000	Rp 8,562,974,297,072,070	0.00180
			2020	Rp 16,435,005,000,000	Rp 9,177,893,581,609,070	0.00179
			2021	Rp 18,543,856,000,000	Rp 10,112,304,051,738,300	0.00183
			2022	Rp 21,161,976,000,000	Rp 10,487,576,056,797,800	0.00202
			2023	Rp 21,435,366,000,000	Rp 11,427,900,000,000,000	0.00188
4	PNBS	PANIN DUBAI SYARIAH	2019	Rp 11,135,825,000,000	Rp 8,562,974,297,072,070	0.00130
			2020	Rp 11,302,082,000,000	Rp 9,177,893,581,609,070	0.00123
			2021	Rp 14,426,005,000,000	Rp 10,112,304,051,738,300	0.00143
			2022	Rp 14,791,738,000,000	Rp 10,487,576,056,797,800	0.00141
			2023	Rp 17,343,247,000,000	Rp 11,427,900,000,000,000	0.00152

PAREPARE

Data Variabel Penelitian

KODE	PERUSAHAAN	TAHUN	x1	x2	y
BRIS	BANK SYARIAH INDONESIA	2019	10.2039	25%	0.00504
		2020	10.8657	19%	0.00629
		2021	8.3802	22%	0.02623
		2022	8.2686	20%	0.02915
		2023	12.3272	21%	0.03094
BANK	ALADIN SYARIAH	2019	3.5400	242%	0.00008
		2020	-1.4321	329%	0.00008
		2021	0.8208	391%	0.00021
		2022	1.4050	189%	0.00045
		2023	1.4064	96%	0.00062
BTPS	BTPN SYARIAH	2019	9.6651	45%	0.00180
		2020	8.2453	49%	0.00179
		2021	2.6858	58%	0.00183
		2022	2.8027	54%	0.00202
		2023	8.2469	52%	0.00188
PNBS	PANIN DUBAI SYARIAH	2019	6.3466	14%	0.00130
		2020	7.2050	31%	0.00123
		2021	-12.3174	26%	0.00143
		2022	8.4480	23%	0.00141
		2023	8.1532	20%	0.00152

**LAMPIRAN-LAMPIRAN LAPORAN
KEUANGAN TAHUNAN BANK
SYARIAH INDONESIA Tbk (BRIS)
2020**



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	266.876	2n,15	61.253	OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	67.283	2r,16	52.503	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN		2b,2o,2w,41		DEPOSITS
Giro wadiah	6.328.866	17	2.029.898	Wadiah demand deposits
Tabungan wadiah	9.247.604	18	6.951.688	Wadiah savings deposits
	<u>15.576.470</u>		<u>8.981.586</u>	
SIMPANAN DARI BANK LAIN	704.536	2b,2o,19,41	15.999	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
KEWAJIBAN AKSEPTASI	43.693	2g, 7	1.381	ACCEPTANCE LIABILITIES
UTANG PAJAK	208.143	2u,20a	80.926	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	3.602	2c,38c	1.972	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA	58.260	2t ,39,41	43.232	ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITAS LAIN-LAIN	546.249	21	2.641.184	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	<u>17.475.112</u>		<u>11.880.036</u>	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER		2b,2p,2w		TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Giro mudharabah	1.623.563	23, 41	4.080.803	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah	6.147.015	24, 41	2.025.354	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	26.025.608	25, 41	19.049.259	Mudharabah time deposits
SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI	1.000.000	2y,22	1.000.000	SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	<u>34.796.186</u>		<u>26.155.416</u>	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
				OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
LIABILITAS SEGERA	266.876	2n, 15	61.253	
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	67.283	2r, 16	52.503	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN		2b, 2o, 2w, 41		DEPOSITS
Giro wadiah	6.328.866	17	2.029.898	Wadiah demand deposits
Tabungan wadiah	9.247.604	18	6.951.688	Wadiah savings deposits
	15.576.470		8.981.586	
SIMPANAN DARI BANK LAIN	704.536	2b, 2o, 19, 41	15.999	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
KEWAJIBAN AKSEPTASI	43.693	2g, 7	1.381	ACCEPTANCE LIABILITIES
UTANG PAJAK	208.143	2u, 20a	80.926	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	3.602	2c, 38c	1.972	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA	58.260	2t, 39, 41	43.232	ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITAS LAIN-LAIN	546.249	21	2.641.184	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	17.475.112		11.880.036	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER		2b, 2p, 2w		TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Giro mudharabah	1.623.563	23, 41	4.080.803	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah	6.147.015	24, 41	2.025.354	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	26.025.608	25, 41	19.049.259	Mudharabah time deposits
SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI	1.000.000	2y, 22	1.000.000	SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	34.796.186		26.155.416	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
EKUITAS				EQUITY
MODAL SAHAM				SHARE CAPITAL
Nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019				Nominal Value of Rp500 (full amount) per share as of December 31, 2020 and December 31, 2019
Modal dasar - 15.000.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019				Authorized share capital - 15,000,000,000 shares as of December 31, 2020 and December 31, 2019
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.900.508.698 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 9.716.113.498 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2019	4.950.254	1a,26	4.858.057	Issued and fully-paid share capital - 9,900,508,698 shares as of December 31, 2020 and 9,716,113,498 shares as of December 31, 2019
Tambahan modal disetor	14.964	26	517	Additional Paid In Capital
Pengukuran kembali Program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	5.007	21,39	(2.181)	Remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax
Opsi saham	3.045	26	8.679	Stock option
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	78.471	26	63.668	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	392.547		159.296	Unappropriated
EKUITAS	5.444.288		5.088.036	EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	57.715.586		43.123.488	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH Tbk
STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Then Ended December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB		2q		REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	2.184.708	27	1.468.853	<i>Income from sales and purchases</i>
Pendapatan bagi hasil	1.357.067	28	951.928	<i>Income from profit sharing</i>
Pendapatan usaha utama lainnya	653.340	30	742.493	<i>Other main operating income</i>
Pendapatan dari ijarah - neto	152.006	29	211.589	<i>Income from ijarah - net</i>
	<u>4.347.121</u>		<u>3.374.863</u>	
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	(1.458.915)	2r,31	(1.320.886)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	2.888.206		2.053.977	BANK'S SHARE IN PROFIT
BEBAN PENJAMINAN DANA PIHAK KETIGA	(72.909)		(56.247)	UNDERWRITING EXPENSE OF THIRD PARTIES FUND
	<u>2.815.297</u>		<u>1.997.730</u>	
PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAINNYA	360.909	2s,32	250.534	OTHER OPERATING INCOME/(EXPENSES)
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(671.214)	2t,34	(583.292)	<i>Salaries and benefits</i>
Umum dan administrasi	(539.317)	35	(463.646)	<i>General and administrative</i>
Bonus wadiah	(46.235)	2o	(31.607)	<i>Wadiah bonus</i>
Administrasi ATM	(130.367)		(107.875)	<i>ATM administrative</i>
Lain-lain	(175.764)		(89.666)	<i>Others</i>
	<u>(1.562.897)</u>		<u>(1.276.086)</u>	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - neto	(1.180.051)	2c,33	(853.800)	<i>Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net</i>
LABA USAHA	433.258		118.378	INCOME FROM OPERATION
(BEBAN)/PENDAPATAN NON-USAHA - NETO	(28.027)	36	(1.513)	NON-OPERATING (EXPENSE)/INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	405.231		116.865	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(157.177)	2u,20b	(42.849)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH	248.054		74.016	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali program imbalan pasti	9.326	39	(8.195)	<i>Remeasurement of defined benefit plan</i>
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(2.138)		2.049	<i>Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak	<u>7.188</u>		<u>(6.146)</u>	<i>Total other comprehensive income net of tax</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	255.242		67.870	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah Penuh)	25,45	2aa,37	7,62	BASIC EARNINGS PER SHARE (in Full Rupiah)
LABA PER SAHAM DILUSIAN (dalam Rupiah Penuh)	25,44	2aa,37	7,62	DILUTED EARNINGS PER SHARE (in Full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Year Then Ended December 31, 2020
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham Dimasukkan dan Diperoleh Penun- juran and Fully- Paid Share Capital	Tambahan modal Dibayar/ Additional Paid in Capital	Pengukuran Kembali Program Inisiatif Pasti Sesuai Pajak/ Remeasurement of Defined Benefit Plan- Net of Tax	Opsi Saham/ Stock Option	Saldo Laba		Ekuitas/ Equity	
					Sudah ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2019	4.858.857	517	3.965	4.493	52.889	196.699	5.926.640	Balance as of December 31, 2019
Perubahan Modal Saham	-	-	-	-	-	-	-	Additional capital
Penarikan Saham	-	-	-	-	-	-	-	Issuing Stock
Kapitalisasi Laba Ditahan	26	-	-	-	-	-	-	Capitalized retained earnings
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	74.216	74.216	Income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	(8.146)	-	-	-	(8.146)	Other comprehensive income
Perubahan cadangan umum	-	-	-	-	10.660	(10.660)	-	Additional to general reserve
Opsi saham	26	-	-	4.196	-	-	4.196	Stock option
Pembagian dividen	26	-	-	-	-	(10.660)	(10.660)	Dividend payment
Saldo 31 Desember 2019	4.858.857	517	(2.181)	8.679	63.649	159.296	5.888.936	Balance as of December 31, 2019
Perubahan Modal Saham	26	60.197	14.447	-	-	-	106.644	Additional capital
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	248.054	248.054	Income for the period
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	7.198	-	-	-	7.198	Other comprehensive income
Perubahan cadangan umum	-	-	-	-	14.803	(14.803)	-	Additional to general reserve
Opsi saham	26	-	-	(5.434)	-	-	(5.434)	Stock option
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	-	Dividend payment
Saldo 31 Desember 2020	4.920.254	14.964	5.067	3.245	78.471	392.547	5.444.388	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PAREPARE

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Then Ended December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bagi hasil, jual beli, pendapatan <i>ijarah</i> dan pendapatan usaha utama lainnya	4.244.055		3.370.838	Receipt of profit sharing, margin, <i>ijarah</i> income and other main operating income
Pembayaran bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer	(1.444.135)		(1.326.279)	Payment of profit sharing for temporary <i>syirkah</i> funds
Penerimaan pendapatan usaha lainnya	360.909		250.534	Receipt of other operating income
Beban usaha	(1.533.977)		(1.317.195)	Payment operating expenses
Penerimaan/(pembayaran) atas Pendapatan/(beban) non-usaha-neto	(28.439)		(2.263)	Receipt/(payment) non-operational income/(expense) - net
Pembayaran pajak penghasilan badan	(100.680)		(61.519)	Payment of corporate income tax
Pembayaran zakat	(5.657)		(6.674)	Payment of zakat
Penyaluran dana kebajikan	(3.871)		(2.586)	Distribution of <i>qardhul hasan</i> funds
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	1.488.205		904.856	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				Decrease/(increase) in operating assets:
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	1.000.000		(300.000)	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Piutang	(10.368.217)		(2.135.348)	Receivables
Pinjaman <i>qardh</i>	84.295		(39.731)	Funds of <i>qardh</i>
Pembiayaan syariah	(3.464.609)		(3.925.826)	Sharia financing
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i>	463.878		79.452	Assets acquired for <i>ijarah</i>
Aset lain-lain	(213.698)		13.569	Other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				Increase/(decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	205.622		(3.573)	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	6.594.884		1.100.539	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	699.110		(792.941)	Deposits from other banks
Utang pajak	176.919		48.661	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	(2.150.035)		688.235	Other liabilities
Kenaikan dana <i>syirkah</i> temporer	8.630.200		4.161.888	Increase in temporary <i>syirkah</i> funds
Kas Neto Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	3.146.554		(200.219)	Net Cash Provided by/ (Used in) Operating Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Then Ended
December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan/(pembelian) investasi pada surat berharga	27.862.763		7.795.220	Receipt/(purchase) from investment in marketable securities
Perolehan surat berharga	(30.634.001)		(8.965.376)	Acquisition of marketable securities
Hasil penjualan aset tetap	419	13	750	Proceeds from disposal of premises and equipment
Perolehan aset tetap	(71.725)	13	(21.304)	Acquisition of premises and equipment
Kas Neto Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) aktivitas investasi	(2.842.544)		(1.190.710)	Net Cash Provided by/ (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(21.225)		-	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen	-	26	(10.660)	Payments of dividend
Penambahan Modal Saham	106.644		-	Proceeds from issuing stocks
Setoran modal	-		-	Additional paid-in capital
Kas Neto Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	85.419		(10.660)	Net Cash Provided by/ (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	389.429		(1.401.589)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4.166.118		5.567.707	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4.555.547		4.166.118	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:				Cash and cash equivalents at end of the year consist of:
Kas	1.126.358	3	262.485	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	1.584.299	4	3.600.895	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	1.844.890	5	302.738	Current accounts and placements with other banks
JUMLAH	4.555.547		4.166.118	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH Tbk
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN
DAN BAGI HASIL
Untuk Tahun Berakhir
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH Tbk
STATEMENT OF RECONCILIATION
OF INCOME AND REVENUE SHARING
For the Year Then Ended
December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
Pendapatan Pengelolaan Dana sebagai <i>Mudharib</i>	4.347.121	2a	3.374.863	Revenue from fund management in <i>Mudharib</i>
Pengurangan				Deduction
Pendapatan tahun berjalan, kas atau setara kas yang belum diterima:				Current year income, in which cash and cash equivalents have not been received:
Pendapatan <i>margin murabahah</i> dan <i>istishna</i>	117.006		65.405	<i>Murabahah and istishna</i> margin income
Hak bagi hasil pembiayaan	36.532		20.474	Profit sharing share
Pendapatan usaha utama lainnya	218.039		182.632	Other main operating income
	<u>371.577</u>	14	<u>268.511</u>	
Penambahan				Addition
Pendapatan periode sebelumnya yang kasnya diterima pada periode berjalan:				Previous period income in which cash were received during current period:
Pendapatan <i>margin murabahah</i> dan <i>istishna</i>	65.405		70.759	<i>Murabahah and istishna</i> margin income
Hak bagi hasil pembiayaan	20.474		5.478	Profit sharing share
Pendapatan usaha utama lainnya	182.632		188.249	Other main operating income
	<u>268.511</u>		<u>264.486</u>	
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil	4.244.055		3.370.838	Available income for profit sharing
Bagi hasil yang menjadi hak Bank	(2.785.140)		(2.049.952)	Bank's share from profit sharing
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	1.458.915	31	1.320.886	Third parties' share on return
Dirinci atas:				Details to:
Hak pemilik dan atas bagi hasil yang sudah didistribusikan	1.391.632		1.268.383	Fund owners' share on distributed profit sharing
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	67.283	16	52.503	Fund owners' share on undistributed profit sharing
Jumlah	<u>1.458.915</u>		<u>1.320.886</u>	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH Tbk
LAPORAN SUMBER
DAN PENYALURAN DANA ZAKAT
Untuk Tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH Tbk
STATEMENT OF SOURCES
AND DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
For the Year Then Ended
December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Sumber Dana Zakat			Sources of Zakat Funds
Internal Bank	5.594	7.026	Internal Bank
Eksternal Bank	243	168	External Bank
	5.837	7.194	
Penyaluran Dana Zakat			Distribution of Zakat Funds
Disalurkan ke lembaga lain	(5.657)	(6.674)	Distributed to other institutions
Surplus/(Defisit)	180	520	Surplus/(Deficit)
Sumber Dana Zakat pada			Sources of Zakat Funds
Awal Tahun	1.027	507	at Beginning of the Year
Sumber Dana Zakat pada	1.207	1.027	Sources of Zakat Funds
Akhir Tahun			at End of the Year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH Tbk
LAPORAN SUMBER
DAN PENYALURAN DANA ZAKAT
Untuk Tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH Tbk
STATEMENT OF SOURCES
AND DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
For the Year Then Ended
December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Sumber Dana Zakat			Sources of Zakat Funds
Internal Bank	5.594	7.026	Internal Bank
Eksternal Bank	243	168	External Bank
	5.837	7.194	
Penyaluran Dana Zakat			Distribution of Zakat Funds
Disalurkan ke lembaga lain	(5.657)	(6.674)	Distributed to other institutions
Surplus/(Defisit)	180	520	Surplus/(Deficit)
Sumber Dana Zakat pada			Sources of Zakat Funds
Awal Tahun	1.027	507	at Beginning of the Year
Sumber Dana Zakat pada	1.207	1.027	Sources of Zakat Funds
Akhir Tahun			at End of the Year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

	31 Desember 2020/	31 Desember 2019/	
	December 31, 2020	December 31, 2019	
Modal inti	5.081.223	4.770.101	<i>Core capital</i>
Modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)	600.000	800.000	<i>Supplementary capital (maximum 100% over core capital)</i>
Cadangan umum penyisihan kerugian aset produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)	349.419	242.082	<i>General reserves of allowance for impairment losses of earning assets (maximum 1.25% of ATMR)</i>
	<u>6.030.642</u>	<u>5.812.183</u>	
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Kredit⁷	27.919.165	19.619.346	<i>Risk Weighted Assets (RWA) for Financing Risk⁷</i>
ATMR Risiko Pasar	35.953	27.762	<i>RWA for Market Risk</i>
ATMR Risiko Operasional	3.712.672	3.364.984	<i>RWA for Operational Risk</i>
	<u>31.667.790</u>	<u>23.012.092</u>	



**LAMPIRAN-LAMPIRAN LAPORAN
KEUANGAN TAHUNAN BANK
ALADIN SYARIAH Tbk (BANK) 2020**

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT BANK NET INDONESIA SYARIAH TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NET INDONESIA SYARIAH TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
KAS	4	182	162	CASH
GIRO PADA BANK INDONESIA	5	4.163	9.437	CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN	6			CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
Giro pada bank lain		2.038	7.748	Current accounts with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai		(20)	(77)	Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain - Neto		2.018	7.671	Current accounts with other banks - Net
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	7	49.100	104.200	PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	8	608.728	547.398	INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES
PIUTANG MURABAHAH	9			MURABAHAH RECEIVABLES
Setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp 2 dan Rp 1.489 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019		54	5.066	Net of deferred margin income of Rp 2 and Rp 1,489 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2)	(264)	Allowance for impairment losses
Piutang murabahah - Neto		52	4.802	Murabahah receivables - Net
ASET TETAP				PROPERTY AND EQUIPMENT
Nilai perolehan		32.369	19.737	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan		(19.739)	(19.737)	Accumulated depreciation
Aset tetap - Neto	10	12.630	-	Property and equipment - Net
ASET TAK BERWUJUD - NETO		85	-	INTANGIBLE ASSETS - NET
ASET LAIN-LAIN	11	44.439	41.953	OTHER ASSETS
TOTAL ASET		721.397	715.623	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit G terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit G which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT BANK NET INDONESIA SYARIAH TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NET INDONESIA SYARIAH TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	12	2	2	OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
SIMPANAN DARI NASABAH				DEPOSITS FROM CUSTOMERS
Giro wadiah	14	5	1	Wadiah demand deposits
SIMPANAN DARI BANK LAIN	15	4	-	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
UTANG PAJAK	13	640	400	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	16	-	60.470	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITAS LAIN-LAIN	17	39.310	59.033	OTHER LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		39.961	119.906	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Giro mudharabah	18	40.062	-	Mudharabah demand deposits
Deposito mudharabah	19	100	-	Mudharabah time deposits
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		40.162	-	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit G terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial
Statements on Exhibit G which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT BANK NET INDONESIA SYARIAH TBK LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2020 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT BANK NET INDONESIA SYARIAH TBK STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2020 (Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)		
Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	EQUITY
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan Rp 866.928,50 (nilai penuh) per saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019			Share capital - par value of Rp 100 (full amount) per share and Rp 866,928.50 (full amount) per share as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Modal dasar 25.000.000.000 (nilai penuh) saham dan 945.069 (nilai penuh) saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019			Authorized - 25,000,000,000 (full amount) shares and 945,069 (full amount) shares as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.193.072.560 (nilai penuh) saham dan 945.069 (nilai penuh) saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	20	819.307	Issued and fully paid - 8,193,072,560 (full amount) shares and 945,069 (full amount) shares as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti - Neto		689	Remeasurement of defined benefit plan - Net
Saldo laba (defisit)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba dari kegiatan konvensional		29.541	Retained earnings from conventional activities
Saldo rugi dari kegiatan syariah		(208.263)	Deficit from sharia activities
TOTAL EKUITAS		641.274	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		721.397	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit G terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial
Statements on Exhibit G which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit B

Exhibit B

PT BANK NET INDONESIA SYARIAH TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NET INDONESIA SYARIAH TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB	21			INCOME FROM FUND MANAGED BY BANK AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli		86	3.958	Income from sales and purchases
Pendapatan usaha utama lainnya		31.191	47.513	Other main operating income
Total pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib		31.277	51.471	Total Income from fund managed by Bank as mudharib
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	22	(158)	-	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		31.119	51.471	BANK'S SHARE IN PROFIT
Pendapatan usaha lainnya		-	60	Other operating income
Provisi dan komisi lainnya		-	1.649	Other fees and commissions
Laba selisih kurs - Neto		-	-	Gain on foreign exchange - Net
Lain-lain		476	3	Others
Total pendapatan usaha lainnya		476	1.712	Total other operating income
Pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif		-	-	Reversal of allowance for impairment losses on earning assets
Piutang murabahah	9	53	3.160	Murabahah receivables
Giro pada bank lain	6	59	27	Current accounts with other banks
Total pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif		112	3.187	Total reversal of impairment losses on earning assets
Pembalikan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	16	65.138	-	Reversal of estimated losses on commitments and contingencies
Beban usaha				Operating expenses
Umum dan administrasi	23	(19.550)	(24.938)	General and administrative
Gaji dan kesejahteraan karyawan	24	(23.932)	(19.950)	Salaries and employees' benefits
Rugi selisih kurs - Neto		(4.438)	-	Loss on foreign exchange - Net
Penyusutan dan amortisasi		(2)	(1.516)	Depreciation and amortization
Promosi		(405)	(381)	Promotion
Pungutan Otoritas Jasa Keuangan		(225)	(144)	Financial Service Authority (OJK) levy
Lain-lain		(5.822)	(885)	Others
Total beban usaha		(54.374)	(47.814)	Total operating expenses
Total pendapatan (beban) operasional - Neto		11.352	(42.915)	Total operating income (expenses) - Net
LABA OPERASIONAL		42.471	8.556	INCOME FROM OPERATION

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit G terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit G which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT BANK NET INDONESIA SYARIAH TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NET INDONESIA SYARIAH TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO		2.397	68.418	NON - OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		44.868	76.974	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN Tanggihan	13	-	330	INCOME TAX BENEFIT Deferred
LABA NETO TAHUN BERJALAN		44.868	77.304	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	27	(3.186)	1.320	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait		969	(330)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan yang belum direalisasikan atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	(12.840)	Unrealized gain on securities measured at fair value through other comprehensive income
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		42.651	65.454	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)		5	69.259	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit G terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit G which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit D

Exhibit D

PT BANK NET INDONESIA SYARIAH TBK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NET INDONESIA SYARIAH TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan operasi lainnya	31.191	33.175	Income from other funding
Penerimaan non-operasional - Neto	2.397	68.409	Income from non-operating - Net
Penerimaan keuntungan <i>murabahah</i> dan <i>istishna</i>	86	3.953	Income from margin of <i>murabahah</i> and <i>istishna</i>
Pembayaran bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer	(158)	-	Payment of revenue sharing from temporary <i>syirkah</i> funds
Pembayaran provisi dan komisi	-	(406)	Fees and commissions payment
Pembayaran beban operasional	(48.960)	(47.412)	Payment of operating expense
(Rugi) laba sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	(15.444)	57.719	(Loss) gain before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi:			Decrease (increase) in operating assets:
Piutang <i>murabahah</i>	5.012	67.171	<i>Murabahah</i> receivables
Aset lain-lain	(2.486)	(2.598)	Other assets
(Penurunan) kenaikan liabilitas operasi:			(Decrease) increase in operating liabilities:
Liabilitas segera	-	(187)	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	4	(16)	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	4	-	Deposits from other banks
Utang pajak	240	(31)	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	(19.723)	(8.021)	Other liabilities
Kenaikan dana <i>syirkah</i> temporer	40.162	-	Increase in temporary <i>syirkah</i> funds
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	7.769	114.037	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan surat berharga diukur pada harga perolehan	(61.330)	(374.700)	Acquisition of marketable securities measured at amortized cost
Perolehan aset tetap dan perangkat lunak	(12.717)	-	Acquisitions of property and equipment and software
Hasil penjualan aset tetap	-	10	Proceed from sales of property and equipment
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(74.047)	(374.690)	Net cash used in investing activities
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	214	325	Effects of exchange rate changes on cash and cash equivalents
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(66.064)	(260.328)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	121.547	381.875	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	55.483	121.547	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit G terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit G which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit E

Exhibit E

PT BANK NET INDONESIA SYARIAH TBK
LAPORAN REKONSILIASI
PENDAPATAN DAN BAGI HASIL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NET INDONESIA SYARIAH TBK
STATEMENT OF RECONCILIATION OF
INCOME AND REVENUE SHARING
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Pendapatan Usaha		31.277	51.471	Operating Income
Pengurangan:				Deduction:
Pendapatan tahun berjalan kas atau setara kas yang belum di terima:				Income during the year in which the cash or cash equivalent has not been received:
Keuntungan <i>murabahah</i>			5	Margin <i>murabahah</i>
Pendapatan dari <i>Sukuk</i> Negara		175	759	Income from Government Sukuk
Pendapatan dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (SBSN)		703	-	Income from Bank Indonesia Sharia Deposit Facility (SBSN)
Bank Indonesia Syariah (FASBIS)		8	12	Sharia Deposit Facility (FASBIS)
Total pengurang		886	776	Total deduction
Penambah:				Addition:
Pendapatan tahun sebelumnya yang kasnya diterima pada tahun berjalan:				Income from previous year in which cash has been received in current year:
Keuntungan <i>murabahah</i>		5	206	Margin <i>murabahah</i>
Pendapatan dari <i>Sukuk</i> Negara		759	-	Income from Government Sukuk
Pendapatan dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)		12	53	Income from Bank Indonesia Sharia Deposit Facility (FASBIS)
Total penambah		776	259	Total addition
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil		31.167	50.954	Available operating income for profit sharing
Bagi hasil yang menjadi hak Bank		31.009	50.954	Profit sharing attributable to Bank
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana	22	158	-	Profit sharing attributable to depositors
Dirinci atas:				Details to:
Hak pemilik dana atas hasil dana <i>syirkah</i> temporer yang sudah didistribusikan		158	-	Distributed return of temporary <i>syirkah</i> funds attributable to depositors

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit G terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial
Statements on Exhibit G which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Modal inti (Tier 1)			Core capital (Tier 1)
Modal inti utama (CET 1)	640.500	592.811	Common equity tier 1
Modal inti tambahan (AT-1)	-	-	Additional tier 1
Total modal inti	640.500	592.811	Total core capital
Modal pelengkap (Tier 2)	20	128	Supplementary capital (Tier 2)
Total modal	640.520	592.939	Total capital
Aset tertimbang menurut risiko:			Risk Weighted Assets (RWA):
ATMR untuk risiko kredit	56.317	44.708	RWA for financing risk
ATMR untuk risiko pasar	4.797	50.470	RWA for market risk
ATMR untuk risiko operasional	133.521	149.999	RWA for operational risk
Total ATMR	194.635	245.177	Total RWA
Rasio CAR			CAR ratio
Rasio CET 1	329,08%	241,79%	CET 1 ratio
Rasio Tier 1	329,08%	241,79%	Tier 1 ratio
Rasio Tier 2	0,01%	0,05%	Tier 2 ratio
Rasio total	329,09%	241,84%	Total ratio
Rasio minimum Tier 1	6,00%	6,00%	Minimum Tier 1 ratio
Rasio minimum CET 1	4,50%	4,50%	Minimum CET 1 ratio
CAR minimum berdasarkan profil risiko	9,00%-10,00%	9,00%-10,00%	Minimum CAR based on risk profile

**LAMPIRAN-LAMPIRAN LAPORAN
KEUANGAN TAHUNAN BANK BTPN
SYARIAH Tbk (BTPS) 2020**



PT BANK BTPN SYARIAH TBK
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL SYARIAH TBK)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
Kas	5	1,109,974	711,333	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	3a,6	2,979,322	3,108,402	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Pendapatan yang akan diterima dari penempatan pada Bank Indonesia		46,422	74,010	Accrued income from placements with Bank Indonesia
		<u>3,025,744</u>	<u>3,182,412</u>	
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
- Pihak ketiga	3b,7	2,496	13,472	Third parties -
- Pihak berelasi	3b,3u,7,38	25,225	24,395	Related party -
		<u>27,721</u>	<u>37,867</u>	
Investasi pada surat berharga	3c,8	2,803,239	2,071,753	Investments in marketable securities
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga		23,553	14,836	Accrued income from investments in marketable securities
		<u>2,826,792</u>	<u>2,086,589</u>	
Piutang murabahah setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan sebesar 31 Desember 2020: Rp 2.334.078 dan 31 Desember 2019: Rp 2.173.555				Murabahah receivables net deferred margin income of 31 December 2020: Rp 2,334,078 and 31 December 2019: Rp 2,173,555
- Pihak ketiga	3d,9	9,514,196	8,969,565	Third parties -
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah		87,749	89,601	Accrued income from murabahah receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	3e	(849,396)	(291,820)	Less: Allowance for impairment losses
		<u>8,752,549</u>	<u>8,767,346</u>	
Pinjaman qardh - pihak ketiga	3f	355	880	Funds of qardh - third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(11)	(8)	Less: Allowance for impairment losses
		<u>344</u>	<u>872</u>	
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	3g,10	8,315	29,129	Musyarakah financing - third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(83)	(291)	Less: Allowance for impairment losses
		<u>8,232</u>	<u>28,838</u>	
Beban dibayar dimuka	11	34,909	93,628	Prepayments
Aset tetap	3i,3t,12	814,655	550,611	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(482,539)	(341,061)	Less: Accumulated depreciation
		<u>332,116</u>	<u>209,550</u>	
Aset takberwujud	3i,13	185,391	127,274	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(83,083)	(60,480)	Less: Accumulated amortization
		<u>102,308</u>	<u>66,794</u>	
Aset pajak tangguhan	3r,18f	196,487	144,875	Deferred tax assets
Aset lain-lain – bersih	3j,14	17,829	52,934	Other assets – net
JUMLAH ASET		<u>16,435,005</u>	<u>15,383,038</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT BANK BTPN SYARIAH TBK
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL SYARIAH TBK)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	3k,15	47,506	9,624	Liabilities due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	16	18,666	21,861	Undistributed revenue sharing
Simpunan nasabah	3l,17			Deposits from customers
- Pihak ketiga				Third parties -
Giro wadiah		50,954	25,248	Wadiah demand deposits
Tabungan wadiah		1,805,777	1,870,115	Wadiah saving deposits
- Pihak berelasi	3u, 38			Related parties -
Tabungan wadiah		384	522	Wadiah saving deposits
		<u>1,857,115</u>	<u>1,895,885</u>	
Utang pajak	18a			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		107,265	58,166	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		10,988	16,417	Other taxes -
		<u>118,253</u>	<u>74,583</u>	
Surat berharga yang diterbitkan	3u,19,38	200,000	-	Securities issued
Liabilitas sewa	3i	92,939	-	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	20	34,329	41,605	Other liabilities
Akrual	21	122,010	184,841	Accruals
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3q,4,37	142,072	210,655	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>2,632,890</u>	<u>2,439,054</u>	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bukan bank				Non-bank
Tabungan mudharabah	3m,22			Mudharabah saving deposits
- Pihak ketiga		167,171	104,628	Third parties -
- Pihak berelasi	3u,38	112	250	Related parties -
		<u>167,283</u>	<u>104,878</u>	
Deposito mudharabah	3m,23			Mudharabah time deposits
- Pihak ketiga		7,717,545	7,428,302	Third parties -
- Pihak berelasi	3u,38	38,538	17,484	Related parties -
		<u>7,756,083</u>	<u>7,445,786</u>	
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		<u>7,923,366</u>	<u>7,550,664</u>	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT BANK BTPN SYARIAH TBK
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH TBK)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham	24			Share capital
Modal dasar - 27.500.000.000 saham				Authorized - 27,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.703.700.000 saham		770,370	770,370	Issued and fully paid - capital - 7,703,700,000 shares
Tambahan modal disetor	3w,24	846,440	846,440	Additional paid-in capital
Cadangan pembayaran berbasis saham	3s	20,916	19,063	Share-based payment reserve
Cadangan revaluasi aset	3i	5,239	5,239	Asset revaluation reserve
Keuntungan yang belum direalisasi atas investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	3c,8a	62	139	Unrealized gain on investments in marketable securities classified as measured as fair value through other comprehensive income - net
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	25,26	65,000	45,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan		4,180,485	3,716,832	Unappropriated -
		5,888,512	5,403,083	
Saham treasuri	3z	(9,763)	(9,763)	Treasury shares
JUMLAH EKUITAS		5,878,749	5,393,320	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS		16,435,005	15,383,038	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT BANK BTPN SYARIAH TBK
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL SYARIAH TBK)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib				Income from fund management by the Bank as mudharib
Pendapatan dari jual beli - marjin murabahah	3n	3,767,696	4,203,294	Income from sales and purchases - murabahah margin
Pendapatan bagi hasil - pembiayaan musyarakah	3n	2,246	1,045	Revenue from profit sharing - musyarakah financing
Pendapatan usaha utama lainnya	27	267,532	253,013	Other main operating income
		<u>4,037,474</u>	<u>4,457,352</u>	
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	3o,3u,28,38	(497,511)	(523,587)	Third parties' shares on return of temporary syirkah funds
Hak bagi hasil milik Bank		<u>3,539,963</u>	<u>3,933,765</u>	Bank's share in profit sharing
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	3p,29	21,893	17,742	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	3p			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban tenaga kerja	3u,30,38	(1,050,103)	(1,099,025)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	31	(499,966)	(561,428)	General and administrative expenses
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif	3e,32	(850,184)	(309,402)	Provision for allowance for impairment losses on earning and non-earning assets
Beban operasional lainnya	33	(41,963)	(100,588)	Other operating expenses
		<u>(2,442,216)</u>	<u>(2,070,443)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH		1,119,640	1,881,064	NET OPERATING INCOME
Pendapatan (Beban) non-operasional - bersih	34	4,656	(2,815)	Non-operating income (expense) - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1,124,296	1,878,249	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
- Kini	3r,18b	(316,829)	(526,767)	Current -
- Tangguhan	3r,18b	47,147	48,152	Deferred -
		<u>(269,682)</u>	<u>(478,615)</u>	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		854,614	1,399,634	NET INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT BANK BTPN SYARIAH TBK
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH TBK)

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that would never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	3q,37	(13,575)	12,201	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	18f	4,436	(3,050)	Related income tax
		(9,139)	9,151	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan/Kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8a	(106)	(756)	Unrealized gain/loss on investments in marketable securities classified as measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	18f	29	189	Related income tax
		(77)	(567)	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan		(9,216)	8,584	Other comprehensive income for the year, net of income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN		845,398	1,408,218	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF INCOME TAX
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (NILAI PENUH)	3v,36	111	182	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.



PT BANK BTPN SYARIAH TBK
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH TBK)

LAPORAN ARUS KAS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan dari pengelolaan dana		4,058,197	4,396,842	Receipts of income from fund management
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer		(500,706)	(518,761)	Payments of profit sharing for temporary syirkah funds
Penerimaan pendapatan administrasi		10,159	7,450	Receipts of administrative income
Penerimaan dari piutang murabahah yang dihapusbukukan		15,693	13,968	Receipts from recovery of written-off murabahah receivables
Pembayaran beban tenaga kerja		(1,122,377)	(1,017,553)	Payments of personnel expenses
Pembayaran beban usaha lainnya		(734,074)	(746,036)	Payments of other operating expenses
(Pembayaran) Penerimaan pendapatan (beban) non-operasional - bersih		(18,478)	1,133	(Payments) Receipts of non-operational income (expenses) - net
Pembayaran pajak penghasilan badan		(267,730)	(562,722)	Payments of corporate income tax
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		<u>1,440,684</u>	<u>1,574,321</u>	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset operasi, liabilitas operasi dan dana syirkah temporer:				Changes in operating assets, operating liabilities and temporary syirkah funds:
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		(192,551)	(1,170,000)	Placements with Bank Indonesia and other banks
Piutang murabahah		(544,631)	(1,692,554)	Murabahah receivables
Pembiayaan musyarakah		20,814	(29,129)	Musyarakah financing
Pinjaman qardh		525	(728)	Funds of qardh
Aset lain-lain		21,382	(8,761)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera		37,882	6,425	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah		(38,770)	276,631	Deposits from customers
Liabilitas lain-lain		(7,012)	10,444	Other liabilities
Kenaikan dana syirkah temporer		372,702	1,557,804	Increase in temporary syirkah funds
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		<u>1,111,025</u>	<u>524,453</u>	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	12	5,934	2,162	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	12	(67,449)	(119,488)	Purchase of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	13	(63,415)	(41,542)	Purchase of intangible assets
Pembelian surat berharga		(3,677,188)	(2,762,734)	Purchase of marketable securities
Penjualan surat berharga		3,099,621	1,433,021	Sale of marketable securities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(702,497)</u>	<u>(1,488,581)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Surat berharga yang diterbitkan		200,000	-	Securities issued
Liabilitas sewa		(41,085)	-	Lease Liabilities
Pembelian kembali saham (saham treasury)		-	(9,763)	Buyback of shares (treasury shares)
Pembayaran dividen		(328,337)	-	Payments of dividend
Pembayaran pajak dividen		(18,217)	-	Payments of tax on dividend
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(187,639)</u>	<u>(9,763)</u>	Net cash flows used in financing activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT BANK BTPN SYARIAH TBK
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL SYARIAH TBK)

LAPORAN ARUS KAS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		220,889	(973,891)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		<u>1,979,416</u>	<u>2,953,307</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		<u>2,200,305</u>	<u>1,979,416</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				
Kas	5	1,109,974	711,333	Cash and cash equivalents consist of:
Giro pada Bank Indonesia	6	378,471	458,402	Cash
Giro pada bank lain	7	27,721	37,867	Current accounts with Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Indonesia	6	128,300	370,000	Current accounts with other banks
Investasi pada surat berharga	8h	555,839	401,814	Placements with Bank Indonesia
		<u>2,200,305</u>	<u>1,979,416</u>	Investments in marketable securities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT BANK BTPN SYARIAH TBK
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH TBK)

**LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN
DAN BAGI HASIL**
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

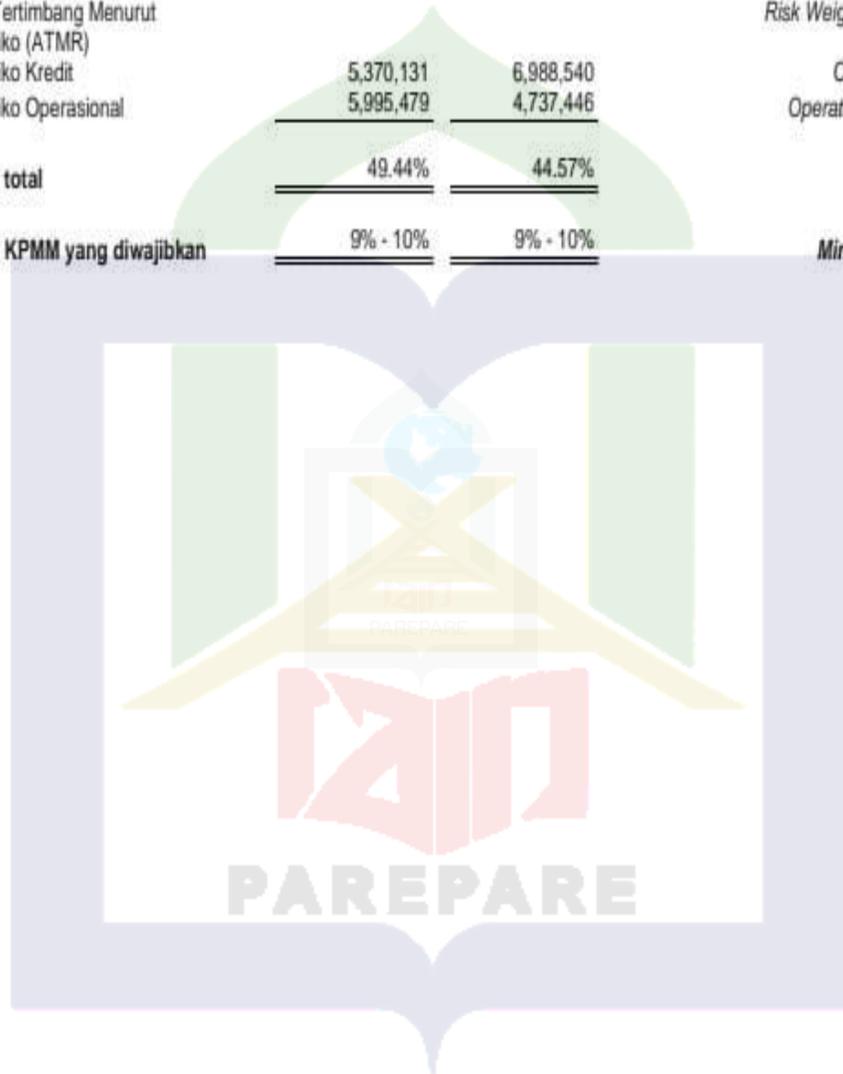
**STATEMENTS OF RECONCILIATION OF INCOME
AND REVENUE SHARING**
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib				Income from fund management by the Bank as mudharib
Pendapatan dari jual beli - marjin murabahah	3n	3,767,696	4,203,294	Income from sales and purchases - murabahah margin
Pendapatan dari bagi hasil - pembiayaan musyarakah	3n	2,246	1,045	Revenue from profit sharing - musyarakah financing
Pendapatan usaha utama lainnya	27	267,532	253,013	Other main operating income
		<u>4,037,474</u>	<u>4,457,352</u>	
Pengurang				Deductions
Pendapatan tahun berjalan yang kas dan setara kasnya belum diterima:				Current period income in which the cash and cash equivalents were not received:
Pendapatan dari jual beli - marjin murabahah		(87,749)	(89,601)	Income from sales and purchases - murabahah margin
Pendapatan usaha utama lainnya		(69,975)	(88,846)	Other main operating income
		<u>(157,724)</u>	<u>(178,447)</u>	
Penambah				Additions
Pendapatan tahun sebelumnya yang kasnya diterima pada tahun berjalan:				Prior period income in which the cash were received in the current year:
Penerimaan pelunasan piutang marjin murabahah		89,601	82,139	Receipts from settlement of murabahah margin receivables
Pendapatan usaha utama lainnya		88,846	35,798	Other main operating income
		<u>178,447</u>	<u>117,937</u>	
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil		4,058,197	4,396,842	Available income for revenue sharing
Bagi hasil yang menjadi hak Bank		3,560,686	3,873,255	Bank's share on revenue sharing
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana	30,28	497,511	523,587	Fund owners' share on revenue sharing
Perincian:				Details of:
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan		478,845	501,726	Fund owners' share on distributed revenue sharing
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	16	18,666	21,861	Fund owners' share on undistributed revenue sharing
		<u>497,511</u>	<u>523,587</u>	

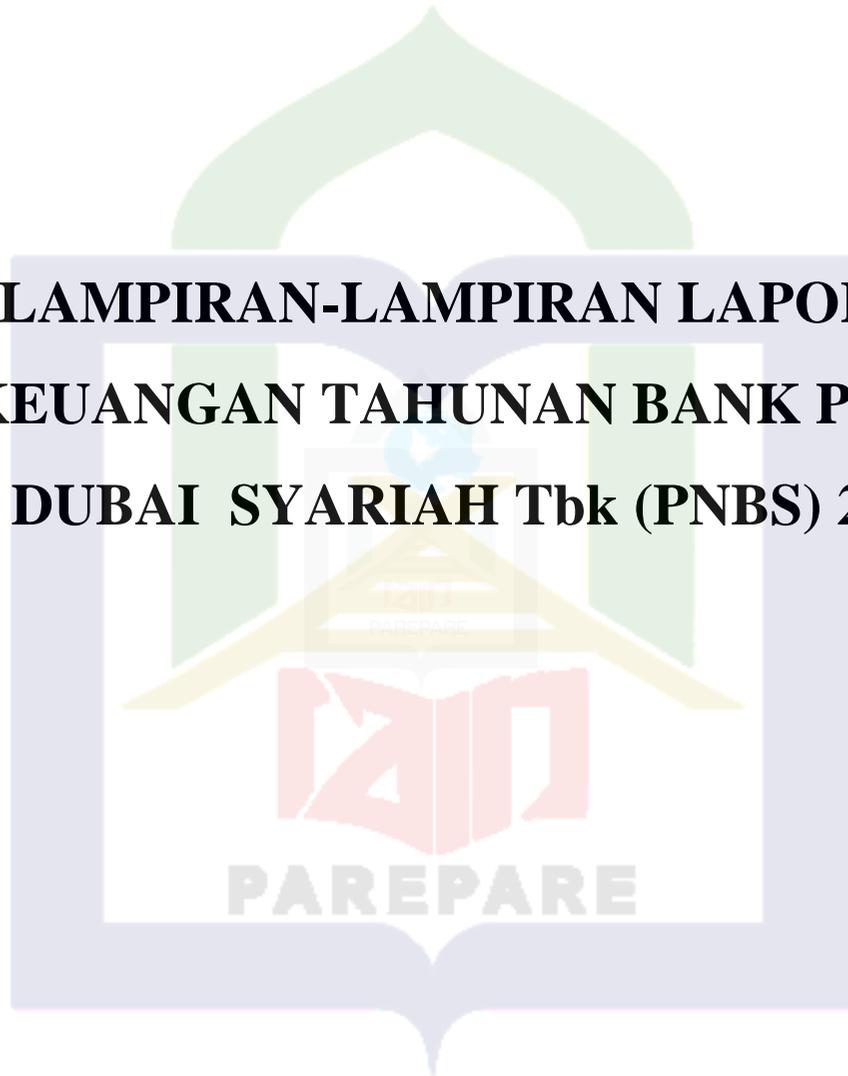
Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

	2020	2019	
Modal inti	5,544,726	5,138,209	Core capital
Modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)	74,040	87,914	Supplementary capital (maximum at 100% from core capital)
Jumlah modal	<u>5,618,766</u>	<u>5,226,123</u>	Total capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			Risk Weighted Assets (RWA)
Risiko Kredit	5,370,131	6,988,540	Credit Risk
Risiko Operasional	5,995,479	4,737,446	Operational Risk
Rasio total	<u>49.44%</u>	<u>44.57%</u>	Total ratio
Rasio KPMM yang diwajibkan	<u>9% - 10%</u>	<u>9% - 10%</u>	Minimum CAR



**LAMPIRAN-LAMPIRAN LAPORAN
KEUANGAN TAHUNAN BANK PANIN
DUBAI SYARIAH Tbk (PNBS) 2020**



PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020

	31 Desember/ December 31, 2020 Rp'000	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019 Rp'000	
ASET				ASSETS
Kas	18.198.389		18.762.684	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	1.145.019.472	5	1.498.685.344	Placements with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain		6		Demand Deposits with Other Banks
Pihak berelasi	9.956.395	36	883.239	Related party
Pihak ketiga	4.485.877		3.040.070	Third parties
Jumlah	14.442.272		3.923.309	Total
Investasi pada Surat Berharga - Pihak Ketiga	576.245.494	7	458.494.969	Investments in Marketable Securities - Third Parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.907.634)		(23.500.000)	Allowance for impairment losses
Jumlah	560.337.860		434.994.969	Total
Piutang Murabahah		8		Murabahah Receivables
Pihak berelasi	4.044.695	36	3.115.473	Related parties
Pihak ketiga	225.464.456		309.041.963	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.606.322)		(14.100.841)	Allowance for impairment losses
Bersih	218.902.829		298.056.595	Net
Piutang Ijarah - Pihak Ketiga	1.693.642		417	Ijarah Receivables - Third Parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(188.584)		-	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.505.058		417	Total
Pembiayaan Mudharabah - Pihak Ketiga	336.257.794	9	358.865.872	Mudharabah Financing - Third Parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25.439.120)		(23.433.591)	Allowance for impairment losses
Bersih	310.818.674		335.432.281	Net
Pembiayaan Musyarakah		10		Musyarakah Financing
Pihak berelasi	1.871.321	36	1.169.040	Related parties
Pihak ketiga	7.878.746.311		7.600.865.340	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(202.325.486)		(204.078.015)	Allowance for impairment losses
Bersih	7.678.292.146		7.397.956.365	Net
Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah - Bersih	397.720.593	11	63.256.854	Assets Acquired For Ijarah - Net
Penyertaan Modal Sementara	936.658	12	61.100.000	Equity Participation
Biaya Dibayar Dimuka	10.658.085	36	13.995.170	Prepaid Expenses
Aset Tetap - Bersih	198.947.537	13	98.158.654	Premises and Equipment - Net
Aset Hak Guna	4.401.829	14	-	Right-of-use Assets
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	5.517.217	34	6.575.965	Deferred Tax Assets - Net
Aset Takberwujud - Bersih	2.881.933	15	6.650.332	Intangible Assets - Net
Aset Pengampunan Pajak	1.016.416		1.016.416	Assets from Tax Amnesty
Aset Lain-lain	732.485.225	16	897.259.490	Other Assets
JUMLAH ASET	11.302.082.193		11.135.824.845	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 (Lanjutan)

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020 (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2020 Rp'000	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019 Rp'000	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Segera	3.241.806		19.234.481	Liabilities Payable Immediately
Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer dan Bonus Wadiah yang Belum Dibagikan	17.511.372	17	19.240.339	Undistributed Revenue Sharing of Temporary Syirkah Funds and Wadiah Bonuses
Simpanan		18		Deposits
Pihak berelasi	6.517.368	36	3.055.736	Related parties
Pihak ketiga	530.050.094		500.883.467	Third parties
Jumlah	536.567.462		503.939.203	Total
Utang Pajak	8.297.519	19	13.521.742	Taxes Payable
Liabilitas Sewa	4.236.724	20	-	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	20.008.112	21	16.665.400	Employment Benefits Obligation
Biaya yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-lain	11.068.515	22	11.099.779	Accruals and Other Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	600.931.510		583.700.944	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER		23		TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bank				Bank
Pihak berelasi	200.000.000	36	300.000.000	Related party
Pihak ketiga	621.523		350.589.619	Third parties
Jumlah dana syirkah temporer dari bank	200.621.523		650.589.619	Total temporary syirkah funds from banks
Bukan Bank				Non Bank
Pihak berelasi	31.694.629	36	257.468.133	Related parties
Pihak ketiga	7.353.181.099		7.949.500.630	Third parties
Jumlah dana syirkah temporer dari bukan bank	7.384.875.728		8.206.968.763	Total temporary syirkah funds from non banks
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	7.585.497.251		8.857.558.382	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 39.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 38.813.641.319 saham tahun 2020 dan 23.959.037.851 saham tahun 2019	3.881.364.132	24	2.395.903.785	Capital Stock - par value of Rp 100 per share Authorized - 39,000,000,000 shares Subscribed and paid-up - 38,813,641,319 shares in 2020 and 23,959,037,851 shares in 2019
Tambahan Modal Disetor	(9.306.313)	25	(5.268.018)	Additional Paid-in Capital
Penghasilan Komprehensif Lain	8.296.194	12,26	68.758.449	Other Comprehensive Income
Saldo Laba (Defisit) Defisit sebesar Rp 20.226.576 ribu pada tanggal 30 Juni 2009 telah dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2009 Ditentukan penggunaannya	26.382.010		26.382.010	Retained Earnings (Deficit) Deficit of Rp 20,226,576 thousand as of June 30, 2009 have been eliminated through quasi-reorganization on June 30, 2009 Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	(791.082.591)		(791.210.707)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	3.115.653.432		1.694.565.519	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	11.302.082.193		11.135.824.845	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020

	2020	Catatan/ Notes	2019	
	Rp'000		Rp'000	
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	715.082.040	28,36	682.560.004	Revenue Receipts from Fund Management as Mudharib
Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	591.221.428	29,36	522.517.916	Depositors Share on Return of Temporary Syirkah Funds
Pendapatan Usaha Lainnya		30		Other Operating Revenues
Administrasi	24.963.409		35.813.432	Administrative
Lainnya	68.634.070		41.256.488	Others
Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya	93.597.479		77.069.920	Total Other Operating Revenues
Beban (Pemulihan) Kerugian Penurunan Nilai - bersih	(3.396.751)	31	(10.045.836)	Provision for (Reversal of) Impairment Losses - net
Beban Usaha Lainnya				Other Operating Expenses
Administrasi	88.012.806	32,36	77.352.229	Administrative
Beban kepegawaian	93.542.797	33	94.411.525	Personnel expense
Imbalan pasca kerja	9.164.497	21	10.710.163	Employee benefits
Bonus wadiah	8.093.150		17.244.897	Bonuses on wadiah deposits
Lainnya	16.733.557		8.888.524	Others
Jumlah Beban Usaha Lainnya	215.546.807		208.607.338	Total Other Operating Expenses
LABA USAHA	5.308.035		18.550.506	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN NON USAHA - BERSIH	1.429.973		4.794.927	NON-OPERATING REVENUES - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK	6.738.008		23.345.433	INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE
ZAKAT	168.450		1.118.945	ZAKAT
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	6.569.558		22.226.488	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(6.441.442)	34	(8.989.477)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH	128.116		13.237.011	NET INCOME
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Surplus (rugi) revaluasi aset tetap	(1.031.355)	13	11.992.990	Gain (loss) on revaluation of premises
Perubahan nilai wajar penyertaan modal sementara yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1.518.884)	12	-	Changes in fair value of equity participation measured at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	725.757	21	1.366.668	Remeasurement of defined benefit obligation
Pajak penghasilan	156.056	34	(341.667)	Income tax
Sub jumlah	(1.668.426)		13.017.991	Sub total
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan nilai wajar surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(199.162)	7	(207.464)	Changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan	49.791	34	51.866	Income tax
Sub jumlah	(149.371)		(155.598)	Sub total
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(1.817.797)		12.862.393	Total other comprehensive income (loss) for the current year, net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	(1.689.681)		26.099.404	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
(dalam Rupiah penuh)		35		(in full Rupiah amount)
Dasar	0,00		0,55	Basic
Dilusi	0,00		0,55	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020

	2020 Rp'000	Catatan/ Notes	2019 Rp'000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib	705.165.930		661.809.936	Revenue receipt from fund management as mudharib
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer	(575.439.022)		(516.215.959)	Temporary syirkah funds paid
Penerimaan pendapatan usaha lainnya	93.597.479		77.089.920	Other operating revenues received
Pembayaran beban usaha lainnya	(197.074.276)		(189.647.833)	Other operating expenses paid
Penerimaan pendapatan non-usaha	1.091.448		8.262.326	Receipts from non-operating income
Pembayaran beban non-usaha	(1.896.042)		(655.136)	Payments for non-operating expenses
Pembayaran beban zakat	(583.635)		(535.310)	Payment of zakat fund
Pembayaran beban pajak	(8.682.119)		(12.463.990)	Tax expense paid
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	16.179.763		27.623.954	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi				Decrease (increase) in operating assets
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	215.946.000		(90.000.000)	Bank Indonesia Sharia Certificate
Investasi pada surat berharga	(117.949.687)		227.926.492	Investments in marketable securities
Piutang Murabahah	81.989.908		146.461.709	Murabahah receivables
Piutang Ijarah	(1.693.225)		-	Ijarah Receivables
Pembiayaan Mudharabah	22.725.726		(148.862.471)	Mudharabah financing
Pembiayaan Musyarakah	(283.821.682)		(2.099.565.224)	Musyarakah financing
Aset yang diperoleh untuk ijarah	(347.326.696)		(64.421.417)	Assets acquired for ijarah
Aset lain-lain	64.829.574		(246.291.643)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi				Increase (decrease) in operating liabilities
Liabilitas segera	(15.992.675)		2.455.819	Liabilities payable immediately
Simpanan	32.628.259		(256.287.938)	Deposits
Liabilitas sewa	(3.671.362)		-	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	(31.264)		(27.861.459)	Other liabilities
Kenaikan (Penurunan) Dana Syirkah Temporer	(1.272.061.131)		2.609.469.596	Increase (Decrease) in Temporary Syirkah Funds
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(1.608.248.482)		80.647.418	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(860.166)	13	(1.288.454)	Acquisitions of premises and equipment
Penambahan aset hak guna	(25.800)	14	-	Additional of right of used account
Perolehan perangkat lunak	(52.799)	15	(89.151)	Acquisitions of software
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(938.765)		(1.377.605)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Penerimaan dari penerbitan modal saham	1.481.422.052		-	Proceeds from issuance of capital stock
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(127.765.205)		79.269.813	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.151.371.337		1.072.101.524	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.023.606.133		1.151.371.337	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	18.198.389		18.762.684	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	990.965.472	5	1.128.685.344	Placements with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	14.442.272	6	3.923.309	Demand deposits with other banks
Jumlah	1.023.606.133		1.151.371.337	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN DAN BAGI HASIL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk
STATEMENTS OF RECONCILIATION OF REVENUE AND REVENUE SHARING
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020

	2020 Rp'000	Catatan/ Notes	2019 Rp'000	
PENDAPATAN USAHA UTAMA (AKRUAL)	715.082.040	28	662.560.004	MAIN OPERATING REVENUE (ACCRUAL)
Pengurang:				Deduction:
Pendapatan tahun berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima:				Income during the year in which cash or cash equivalents have not been received:
Pendapatan Murabahah	2.614.121		1.955.744	Murabahah income
Pendapatan pembiayaan Mudharabah	761.019		878.667	Revenue sharing Mudharabah financing
Pendapatan pembiayaan Musyarakah	23.584.204		18.345.774	Revenue sharing Musyarakah financing
Pendapatan sewa ijarah - bersih	13.300.823		437.866	Revenue from Ijarah - net
Pendapatan sukuk negara dan perusahaan	3.106.277		4.365.727	Income from government sukuk and corporate sukuk
Pendapatan Surat Berharga Indonesia Syariah	3.742.669		11.209.225	Income from Bank Indonesia Sharia Certificate
Jumlah Pengurang	47.109.113		37.193.003	Total Deduction
Penambah:				Addition:
Pendapatan tahun sebelumnya yang kas atau setara kasnya diterima pada tahun berjalan:				Income from previous year in which cash or cash equivalents have been received in current year:
Pendapatan Murabahah	1.955.744		2.460.317	Murabahah income
Pendapatan pembiayaan Mudharabah	878.667		486.034	Revenue sharing Mudharabah financing
Pendapatan pembiayaan Musyarakah	18.345.774		22.137.644	Revenue sharing Musyarakah financing
Pendapatan sewa ijarah - bersih	437.866			Revenue from Ijarah - net
Pendapatan bagi hasil sertifikat investasi Mudharabah antar bank	-		140.181	Revenue sharing from Mudharabah Interbank Investment Certificate
Pendapatan sukuk negara dan perusahaan	4.365.727		5.974.013	Income from government sukuk and corporate sukuk
Pendapatan Repo - BI	-		581.937	Income from Bank Indonesia Reverse Repo
Pendapatan Surat Berharga Indonesia Syariah	11.209.225		4.682.809	Income from Bank Indonesia Sharia Certificate
Jumlah Penambah	37.193.003		36.442.935	Total Addition
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil	705.165.930		661.809.938	Available revenue for revenue sharing
Bagi hasil yang menjadi hak Bank	113.944.502		139.292.020	Revenue sharing attributable to the Bank
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana	591.221.428	29	522.517.916	Revenue sharing attributable to depositors
Dirinci atas:				With details as follows:
Yang sudah didistribusikan	573.710.056		503.277.577	Distributed
Yang belum didistribusikan	17.511.372	17	19.240.339	Undistributed
Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.				See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PAREPARE

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
	Rp'000	Rp'000	
Modal Inti (Tier 1) (CET 1)	2.706.671.719	1.154.218.932	Core Capital (Tier 1) (CET 1)
Modal Pelengkap (Tier 2)	99.106.207	94.044.860	Supplementary Capital (Tier 2)
Total Modal	2.805.777.926	1.248.263.792	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			Risk Weighted Assets
ATMR untuk risiko penyaluran dana	8.511.755.286	8.126.827.066	for financing risk
ATMR untuk risiko pasar	2.740.915	877.833	for market risk
ATMR untuk risiko operasional	413.382.184	505.735.013	for operational risk
Total ATMR	8.927.878.385	8.633.439.912	Total risk weighted assets
Rasio KPMM			CAR Ratio
Rasio CET 1	30,32%	13,37%	Ratio CET 1
Rasio Tier 1	30,32%	13,37%	Ratio Tier 1
Rasio Tier 2	1,11%	1,09%	Ratio Tier 2
Rasio Total	31,43%	14,46%	Total Ratio
Rasio KPMM berdasarkan profil risiko	9,31%	9,31%	Car ratio based on risk profile
Rasio Minimum Tier 1	4,81%	4,81%	Minimum Ratio Tier 1
Rasio Minimum CET 1	4,50%	4,50%	Minimum Ratio CET 1
KPMM minimum berdasarkan profil risiko	9,00% - 10,00%	9,00% - 10,00%	Minimum CAR based on risk profile
CET 1 untuk Buffer	25,82%	5,15%	CET 1 for Buffer
Persentase Buffer yang wajib dipenuhi oleh Bank:			The percentage of the Buffer that must be fulfilled by the Bank:
Capital Conservation Buffer	-	-	Capital Conservation Buffer
Countercyclical Buffer	-	-	Countercyclical Buffer



ANALISIS DATA

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.02974028
Most Extreme Differences	Absolute	.149
	Positive	.139
	Negative	-.149
Test Statistic		.149
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-7.380	.723		-10.203	.000		
LN_X1	.142	.587	.073	.241	.813	.306	3.263
LN_X2	-1.163	.500	-.701	-2.327	.034	.306	3.263

a. Dependent Variable: LN_Y

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	.658	.432		1.524	.148
	LN_X1	-.113	.351	-.137	-.322	.752
	LN_X2	-.358	.298	-.511	-1.199	.249

a. Dependent Variable: ABS_RES

Uji Autokorelasi (Durbin Watson)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.786 ^a	.618	.530	1.11473	1.676

a. Predictors: (Constant), LAG_Y, LN_X2, LN_X1

b. Dependent Variable: LN_Y

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-7.380	.723		-10.203	.000
	LN_X1	.142	.587	.073	.241	.813
	LN_X2	-1.163	.500	-.701	-2.327	.034

a. Dependent Variable: LN_Y

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.763 ^a	.582	.527	1.09624

a. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1

b. Dependent Variable: LN_Y

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.380	.723		-10.203	.000
	LN_X1	.142	.587	.073	.241	.813
	LN_X2	-1.163	.500	-.701	-2.327	.034

a. Dependent Variable: LN_Y

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	25.137	2	12.569	10.459	.001 ^b
Residual	18.026	15	1.202		
Total	43.164	17			

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1

LAMPIRAN SURAT PENELITIAN





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1172/In.39/FEBl.04/PP.00.9/04/2024

04 April 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : AREENA KASWARHIENA
Tempat/Tgl. Lahir : BALIKPAPAN, 20 April 2002
NIM : 2020203862202042
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syari`ah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : JL. LASIMING, KELURAHAN LAPADDE, KECAMATAN UJUNG, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN FINANCIAL PERFORMANCE TERHADAP MARKET SHARE PERBANKAN SYARIAH PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 05 April 2024 sampai dengan tanggal 05 Juni 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 8651/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Sulawesi Selatan
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Nomor : B-1172/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2024 tanggal 04 April 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: AREENA KASWARHIENA
Nomor Pokok	: 2020203862202042
Program Studi	: Akuntansi Syariah
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN FINANCIAL PERFORMANCE TERHADAP
MARKET SHARE PERBANKAN SYARIAH PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI) "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **16 April s/d 05 Juni 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 16 April 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare;
2. *Pertinggal.*



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00324/BELPSR/06-2024

Tanggal : 24 Juni 2024

Kepada Yth. : Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : Soreang, Jl. Amal Bhakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan 91131

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Areena Kaswarhiena

NIM : 2020203862202042

Jurusan : Akuntansi Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **“PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN FINANCIAL PERFORMANCE TERHADAP MARKETSHARE PERBANKAN SYARIAH DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI).”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Fahmin Amirullah

Kepala Kantor



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

**BERITA ACARA
REVISI JUDUL SKRIPSI**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : AREENA KASWARHIENA
N I M : 2020203862202042
Prodi : Akuntansi Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN FINANCIAL PERFORMANCE
TERHADAP MARKET SHARE PERBANKAN SYARIAH DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI)

Telah diganti dengan judul baru:

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO
(CAR) TERHADAP MARKETSHARE PERBANKAN SYARIAH PADA BURSA
EFEK INDONESIA (BEI)

dengan alasan / dasar:

.....

.....

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 01 Agustus 2024

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Prof. Dr. Hannani, M.Ag


I Nyoman Budiono, M.M.

Mengetahui;
Dekan,


Dr. Muzdaffah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 197102082001122002

BIODATA PENELITI



Areena Kaswarhiena lahir pada tanggal 20 April 2002 di Kota Balikpapan. Peneliti merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Ayah bernama Alm. Chandara Yusvadianto dan Ibu bernama Fauziah Bahrin. Adapun riwayat pendidikan peneliti yaitu pada tahun 2007-2008 di TK Aisyah 5 yang bertempat di Perumnas, Kota Parepare lalu melanjutkan di Sekolah Dasar (SD) SD 002 kota Balikpapan pada tahun 2008-2009 dan berpindah ke kota Parepare 2008-2010 di SDN 85 kota Parepare dan yang terakhir yaitu SDN 11 kota Parepare 2010-2012 . Kemudian lanjut pada tahun 2013-2016 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) SMP Negeri 1 Parepare. Tahun 2017-2020 menempuh pendidikan di SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) SMK Negeri 3 Parepare. Kemudian pada tahun 2020 melanjutkan

pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan mengambil Program Studi Akuntansi Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Penulis melaksanakan Praktek Pekerja Lapangan (PPL) di Kantor Badan Pusat Statistik Polewali Mandar dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Salo DUA , Kec. Maiwa, Kab. Enrekang.

